

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
Dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**

***Interim Consolidated Financial Statements
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited),
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***



PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

Challenging new frontiers A voyage beyond excellence



Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk periode 9 (Sembilan) Bulan yang berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak diaudit), Dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		Consolidated Financial Statements For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2014 and 2013 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>



PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK
DIAUDIT)

FOR THE 9 (NINE) MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

- | | | |
|---|---|-------------------------------|
| 1. Kami yang bertanda tangan dibawah ini: | | <i>We, the Undersigned:</i> |
| Nama | Loa Siong Bun | Name |
| Alamat Kantor | TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL
KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta
10220 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Jembatan II Sinar Budi
RT001/RW004 Pejagalan,
Penjaringan, Jakarta Utara | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021-29529461 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| | | |
| 2. Nama | Lie Ly | Name |
| Alamat Kantor | TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL
KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta
10220 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Mitra Raya Blok F-2 No.12B
RT003 / RW005 Teluk Tering, Batam
Kota, Batam | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021-29529461 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian 1.
laporan keuangan interim konsolidasian Group | <i>We are responsible for the preparation and
presentation of the Group's interim consolidated
financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian Group telah 2.
disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <i>The Group's interim consolidated financial
statements have been prepared and presented in
accordance with the Indonesian Financial
Accounting Standards;</i> |



PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan interim konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group.
3. a. *All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Oktober 2014 / *Jakarta, October 10, 2014*

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director



Loa Siong Bun

Lie Ly

Nomor/Number : 047/LAI/PNBBR/HSI.GRC

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2014, and the interim consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the 9 (nine) month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Head Office

Menara FIF, 12th Floor, Suite 121
Jl. TB. Simatupang Kav. 15 Cilandak
Jakarta Selatan 12440 – Indonesia
Phone : +62-21 29045217 (Hunting),
+62-21 29045219, 29045237
Fax : +62 21 29045238
Email : info@hsrfirm.co.id
Website: www.hsrfirm.co.id



Branch Office

Graha Mandiri 19th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : +62-21 39838734
+62-21 39838735
Fax : +62-21 39832081
E-mail : branch@hsrfirm.co.id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 September 2014 dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary as of September 30, 2014, and the interim consolidated financial performance and their cash flows for the 9 (nine) month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary as of September 30, 2014, and for 9 (nine) month period then ended was conducted to form an opinion on the interim consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of September 30, 2014 and the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the 9 (nine) month period then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"),

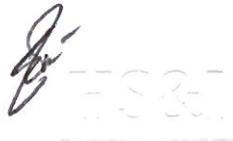
Kuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2014, memberikan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 berdasarkan pada laporan keuangan konsolidasian interim yang telah direview.

which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary for the years ended December 31, 2013 and 2012 were audited by other independent auditors whose report dated February 7, 2014 expressed an unqualified opinion, in all material respects, on those statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the comparative information for the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the 9 (nine) month period ended September 30, 2013 are based on the reviewed interim consolidated financial statements.

Hertanto, Sidik & Indra



Grace Octavia, SE, Ak., CPA., CA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151 / Public Accountant License Number: AP.0151

Jakarta, 10 Oktober / October 10, 2014

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012
(in Full USD)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ 30 Sept, 2014	31 Des/Dec 31		
		USD	2013 USD	2012 USD	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 29, 30	3,903,279	9,017,303	3,328,502	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.n, 3.o, 5, 29, 30	6,305,595	7,301,277	5,604,969	Trade Receivables - third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.d, 3.n, 3.o, 7, 29, 30	701,204	2,570,980	1,490,406	Other Current Financial Assets
Persediaan	3.f, 3.j, 6	494,606	416,266	114,587	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.i, 8.a	94,908	--	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3.g, 9	652,752	248,459	301,257	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>12,152,345</u>	<u>19,554,286</u>	<u>10,839,721</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.i, 3.j, 11	135,177,853	139,850,026	126,428,092	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 10, 12, 29	4,538,641	4,864,982	2,697,280	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>139,716,494</u>	<u>144,715,008</u>	<u>129,125,372</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>151,868,839</u>	<u>164,269,294</u>	<u>139,965,093</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.n, 13, 29, 30				Trade Payables
Pihak Berelasi	3.n, 10	2,425,358	7,864,509	13,373,588	Related Party
Pihak Ketiga		735,355	959,719	663,333	Third Parties
Utang Pajak	3.i, 8.c	136,100	214,561	336,878	Taxes Payables
Beban Akruwal	3.d, 3.o, 10, 14, 29, 30	433,568	953,862	3,355,305	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	3.n, 28, 30	228,123	436,610	323,025	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.k, 20	38,642	55,163	736,696	Deferred Income
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:					Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank	2.o, 2.r, 15, 29, 30	20,129,626	16,881,391	12,766,572	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan	3.o, 16, 29	--	3,948,571	3,948,571	Due to Financial Institution
Utang Bank - Modal Kerja	3.o, 3.r, 15, 29, 30	8,660,242	--	--	Bank Loans - Revolving
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>32,787,014</u>	<u>31,314,386</u>	<u>35,503,968</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang:					Long Term Liabilities:
Utang Bank	3.d, 3.o, 3.r, 15, 29, 30	42,099,099	41,545,438	18,672,834	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan	3.o, 16, 29	--	14,807,171	18,755,715	Due to Financial Institution
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 29, 30	187,780	322,162	268,328	Due to Related Parties - Non Trade
Utang Obligasi	3.o, 3.s, 10, 17, 29	--	--	9,989,143	Bond Payables
Utang Derivatif	3.s, 18	615,207	658,647	--	Derivative Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 19	164,638	107,259	62,982	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>43,066,724</u>	<u>57,440,677</u>	<u>47,749,002</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>75,853,738</u>	<u>88,755,063</u>	<u>83,252,970</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham					Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham					Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.767.075.078 saham per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, serta 1.868.870.000 saham per 31 Desember 2012	20	41,390,852	41,390,852	21,841,461	Issued and Fully Paid in Capital - 3,767,075,078 shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013, and 1,868,870,000 shares as of December 30, 2012
Tambahan Modal Disetor	3.m, 26	17,365,377	17,365,377	23,482,564	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya		4,606	(126,977)	--	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	20,000	10,000	--	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		17,399,811	16,874,979	11,388,098	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	1.b, 3.q	(165,545)	--	--	Treasury Stock
Total Ekuitas		<u>76,015,101</u>	<u>75,514,231</u>	<u>56,712,123</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>151,868,839</u>	<u>164,269,294</u>	<u>139,965,093</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit), dan Tahun-tahun yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited), and For the Years
Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30		31 Des / Dec 31		
		2014	2013	2013	2012	
PENDAPATAN	3.k, 10, 21	25,025,739	27,130,132	37,284,541	34,314,355	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.k, 10, 22	(19,517,049)	(16,876,862)	(23,744,655)	(18,160,995)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		5,508,690	10,253,270	13,539,886	16,153,360	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3.k, 10, 23	(2,338,158)	(1,546,061)	(2,656,575)	(1,733,330)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.k, 24	214,673	279,872	219,573	5,869	Other Income
Beban Lainnya	3.k, 25	(281,194)	(735,376)	(490,830)	(1,819,550)	Other Expenses
LABA USAHA		3,104,011	8,251,705	10,612,054	12,606,349	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan	3.k	(2,108,118)	(3,022,370)	(4,489,837)	(5,035,175)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		995,893	5,229,335	6,122,217	7,571,174	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8	(461,061)	(445,481)	(625,336)	(564,130)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN		534,832	4,783,854	5,496,881	7,007,044	INCOME FOR THE PERIOD / YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan Nilai Wajar Instrumen Derivatif		131,583	--	(126,977)	--	Change in Fair Value of Derivative Instrument
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		666,415	4,783,854	5,369,904	7,007,044	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD / YEAR
TOTAL LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		534,832	4,783,854	5,496,881	7,007,044	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD / YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		666,415	4,783,854	5,496,881	7,007,044	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM	3.t, 27	0.000146	0.001394	0.001526	0.003749	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit), dan Tahun-tahun yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS CHANGES IN EQUITY**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited), and For the Years
Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity						Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahannya Disetor/ Additional Paid - in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	21,841,461	23,482,564	--	--	11,388,098	--	56,712,123	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		84,024					84,024	Restructuring Transaction Between Common Control
Penerbitan Saham Baru Melalui IPO	1b, 20, 26	6,162,000	7,186,180	--	--	--	13,348,180	Issuance of new shares through IPO
Konversi atas Obligasi CB-1	17, 20, 26	3,523,911	3,276,089	--	--	--	6,800,000	Conversion of Bonds CB-1
Konversi atas Obligasi CB-2	17, 20, 26	9,863,480	10,136,520	--	--	--	20,000,000	Conversion of Bonds CB-2
Reklasifikasi Porsi Ekuitas Dari Obligasi Konversi	17, 26	--	(26,800,000)	--	--	--	(26,800,000)	Reclassification on Equity Portion of Convertible Bonds
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif		--	--	(126,977)	--	--	(126,977)	Change in Fair Value of Derivative Instrument
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	--	--	--	10,000	(10,000)	--	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	5,496,881	--	Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	41,390,852	17,365,377	(126,977)	10,000	16,874,979	--	75,514,231	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Modal saham diperoleh kembali	1.b, 3.q	--	--	--	--	(165,545)	(165,545)	Treasury Stock
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif		--	--	131,583	--	--	131,583	Change in Fair Value of Derivative Instrument
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	--	--	--	10,000	(10,000)	--	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	534,832	--	Comprehensive Income For The Period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	41,390,852	17,365,377	4,606	20,000	17,399,811	(165,545)	76,015,101	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit), dan Tahun-tahun yang
Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited), and For the Years
Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

	30 Sept/ Sept 30		31 Des/ Dec 31		
	2014 USD	2013 USD	2013 USD	2012 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	24,860,282	25,697,336	34,906,700	34,111,346	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(15,184,904)	(11,193,704)	(11,818,515)	(8,230,759)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(3,700,167)	(3,557,187)	(4,321,150)	(3,790,303)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(226,794)	(601,129)	(528,233)	(278,771)	Payment for Income Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	(2,204,085)	(3,418,362)	(3,810,608)	(3,005,215)	Payment for Interest
Pembayaran Bunga Obligasi		--	(3,264,000)	--	Payment for Bond Interest
Penerimaan Klaim Asuransi	2,427,737	--	2,964,739	-	Receipt from Vessel Insurance
Penerimaan Pendapatan Bunga	9,981	210,906	219,573	5,869	Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5,982,051	7,137,860	14,348,506	18,812,167	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	461,985	--	--	--	Proceed on Sale Fixed Asset
Uang Muka Perolehan Kapal	(431,244)	(4,300,000)	(4,735,996)	(2,460,900)	Advance for Acquisitions of Vessels
Perolehan Aset Tetap	(900,000)	(24,900,321)	(16,697,387)	(13,174,944)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas investasi	(869,259)	(29,200,321)	(21,433,383)	(15,635,844)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	28,114,042	27,795,350	51,966,208	9,693,747	Proceeds from Bank Loans Borrowings
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(8,687,581)	(251,011)	(13,546,774)	(667,448)	Payments to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	--	173,185	4,834,592	Receipts from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank	(10,705,646)	(11,977,084)	(24,978,785)	(11,232,418)	Payments of Bank Loans
Penerbitan Saham Baru Melalui IPO	--	13,348,180	13,348,180	--	Issuance of new shares through IPO
Pembayaran Utang Obligasi	--	(5,100,000)	(10,200,000)	--	Payments of Bonds Payables
Pembelian saham kembali	(165,544)	--	--	--	Treasury Stock Purchase
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan	(18,755,714)	(2,961,429)	(3,948,571)	(3,948,571)	Payment of Financial Institution Payables
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10,200,442)	20,854,006	12,813,443	(1,320,098)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5,087,650)	(1,208,455)	5,728,566	1,856,225	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(26,374)	24,790	(39,765)	(8,516)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN	9,017,303	3,328,502	3,328,502	1,480,793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/ YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	3,903,279	2,144,837	9,017,303	3,328,502	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/ YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/ TAHUN TERDIRI DARI:					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/ YEAR CONSIST OF:
Kas	1,267	2,937	1,632	3,981	Cash on Hand
Bank	3,765,505	1,763,060	8,654,871	3,324,521	Cash in Banks
Deposito Berjangka	136,507	378,840	360,800	--	Time Deposits
Total	3,903,279	2,144,837	9,017,303	3,328,502	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

Additional information of non cash
activities is presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Grup") didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Pebruari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 62 tanggal 14 April 2014, para pemegang saham menyetujui perubahan tugas dan wewenang direksi dan perubahan status Grup. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-02289.40.21.2014 tanggal 13 Mei 2014.

Grup berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Grup, ruang lingkup kegiatan Grup terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan Grup pelayaran, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran.

Grup memulai kegiatan komersial pada tahun 1998. Saat ini, Grup bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan penunjang lepas pantai.

Grup melalui PT Marco Polo Indonesia, pemegang saham mayoritasnya, merupakan bagian dari kelompok usaha Marco Polo yang berlokasi di Singapura. PT Marco Polo Indonesia merupakan Grup yang dimiliki sepenuhnya oleh Marco Polo Marine Ltd.

1.b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 21 Desember 2012, Grup memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan No. S-14599/ BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13,348,180).

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("the Group") was established based on Notarial Deed No. 1 of Augi Nugroho Hartadji SH, dated February 7, 1998. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998.

The Group's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 of Antonius Wahono P, SH, dated April 14, 2014, the stockholders have approved the changes of duties and authorities of the Board of Director and the changes of the Group's status. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision No. AHU-02289.40.21.2014 dated May 13, 2014.

The Group's head office is located at TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

According to Article 3 of the Group's articles of association, the Group's scope of activities is engaged in providing shipping services, marine transportation, shipping agency for shipping companies, tug boat shipping, shipping equipment rentals, domestic shipping, shipping and cargo, oil and gas transportation, chartering of vessel and shipping bureau.

The Group has started its commercial operations in 1998. Currently, the Group is primarily engaged in the rental of tugs, barges and offshore support vessels.

The Group through PT Marco Polo Indonesia, its majority stockholder, is part of the Marco Polo Group incorporated in Singapore. PT Marco Polo is a wholly owned subsidiary of Marco Polo Marine Ltd.

1.b. The Group's Public Offering

On December 21, 2012, the Group has obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution No. S-14599/BL/2012 to conduct the initial public offering of 600,000,000 shares with the offering price of Rp230 per share so the proceed of the public offering totaling amounted Rp138,000,000,000 (equivalent to USD13,348,180).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Grup telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.439.900 saham atau sebesar 0,04 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang telah dilaksanakan pada periode 17 Desember 2013 sampai dengan 17 Maret 2014 dengan total dana yang digunakan sebesar Rp211.025.300 (ekuivalent USD17,295.12)

Selanjutnya pada tanggal 24 Februari 2014, Grup mengumumkan Rencana Pembelian Kembali Saham Grup kepada para pemegang saham Grup dengan mengacu Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Grup Publik, yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 sampai dengan 24 September 2015, dengan jumlah maksimal 6,6% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup telah melakukan buy back sebanyak 14.760.300 saham dengan dana yang digunakan sebesar Rp 1.942.738.500 (ekuivalen dengan USD 165,544.95).

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh saham Grup atau sejumlah 3.767.075.078 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2014 / Sept 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013 dan 2012 / Dec 31, 2013 and 2012</u>
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Latip	Latip
Komisaris	Sally	Sally
Komisaris Independen	Ir Hendra Iskandar Lubis	Ir Hendra Iskandar Lubis
Komisaris Independen	Abdurachman	-
Direksi:		
Direktur Utama	Loa Siong Bun	Loa Siong Bun
Direktur	Sean Latip	Sean Latip
Direktur	Lie Ly	Lie Ly
Direktur	-	IGW Budi Setiawan
Direktur Independen	Posma Lumban Tobing	-

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

The Group has repurchased of 1,439,900 shares or 0,04 % of total issued and fully paid in capital which has been implemented in the period December 17, 2013 up to March 31, 2014 with the total fund used amounted Rp211.025.300 (equivalent USD17,295.12)

Furthermore on February 24, 2014, the Group announce the Group's shares re-purchased to its shareholders referring to the capital market regulation no. XI.B.2 about the repurchase of issued shares by issuers or public companies, that will be held on March 25, 2014 to September 24, 2015, with the maximum 6,6% of the total issued and paid up capital or 250,000,000 shares.

Until the date of this financial statement, the Group has repurchased of 14,760,300 shares with the total fund used amounted Rp1.942.738.500 (equivalent USD165,544.95).

As of September 30, 2014, all of the Group's outstanding shares totaling to 3,767,075,078 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The composition of the Group's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	<u>30 Sept 2014 / Sept 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013 dan 2012 / Dec 31, 2013 and 2012</u>	
			Board of Commissioners:
	Latip	Latip	President Commissioner
	Sally	Sally	Commissioner
	Ir Hendra Iskandar Lubis	Ir Hendra Iskandar Lubis	Independent Commissioner
	Abdurachman	-	Independent Commissioner
			Board of Directors:
	Loa Siong Bun	Loa Siong Bun	President Director
	Sean Latip	Sean Latip	Director
	Lie Ly	Lie Ly	Director
	-	IGW Budi Setiawan	Director
	Posma Lumban Tobing	-	Independen Director

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Susunan Komite Audit Grup pada tanggal 30 September
2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Ir Hendra Iskandar Lubis
Anggota Setiawan Kriswanto
Anggota Kukuh Komandoko Hadiwidjogo, SH MKn

The composition of the Group's Audit Committee as of
September 30, 2014 and December 31, 2013 is as
follows:

Audit Committees:

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013
dan 2012, Grup dan entitas anak memiliki pegawai tetap
masing-masing sebanyak 48, 58 dan 37 karyawan (tidak
diaudit).

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and
2012, the Group and subsidiary have 48, 58 and 37
permanent employees (unaudited).

1.d. Entitas Anak Grup

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS) merupakan Grup yang
didirikan di Singapura pada tanggal 24 Oktober 2011
dan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal
tersebut. Grup mempunyai 2 lembar saham biasa
dengan nilai nominal SGD1 per saham. Kepemilikan
Grup adalah sebesar 100%.

1.d. The Group's Subsidiary

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS), is a Group incorporated
in Singapore on October 24, 2011 and has commenced
operations on that date. The Group has 2 shares with
par value of SGD1 per shares. The Group has
ownership as 100% of total issued shares.

Kegiatan usaha BBRS terutama adalah mengelola sewa
kapal mewakili Grup.

Main business of BBRS is managing vessels chartered
on behalf of the Group.

Persentase kepemilikan dan total aset BBRS sebelum
eliminasi adalah sebagai berikut:

The percentage of ownership and total assets of BBRS
before elimination are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset/ Total Assets		
	30 Sept/ Sept 30,	31 Des/Dec 31,		30 Sept/ Sept 30,	31 Des/Dec 31,	
	2014	2013	2012	2014	2013	2012
	%	%	%	USD	USD	USD
BBR Shipping Pte Ltd	100	100	100	241,515	467,820	5,303,054

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup
dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai
"Grup".

In these the interim consolidated financial statements, the
Group and its subsidiary are collectively referred as the
"Group".

**2. Penerapan pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi keuangan yang direvisi (PSAK dan ISAK
revisi)**

**2. Adoption of Revised Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretation to
Statements of Financial Accounting Standards
(Revised SFAS and IFAS)**

Berikut ini interpretasi dan pencabutan standar akuntansi
yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode
yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 sebagai
berikut:

The following are interpretation and revocation of
accounting standards issued by Financial Accounting
Standard Board of the Institute of Accountants in for the
period begin at or after January 1, 2014 as follows :

- ISAK 27: "Pergantian Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28: "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".

- IFAS 27 : " Transfer of Assets from Customer"
- IFAS 28: " Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- IFAS 29: "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine".

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

- PPSAK 12: Pencabutan PSAK 33 "Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi (PPSAK No.10)"

Atas interpretasi dan pencabutan standar akuntansi tersebut di atas, tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan Grup secara keseluruhan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014 yang relevan terhadap Grup adalah penyesuaian atas PSAK 27 "Pengalihan Aset dari pelanggan" dan PSAK 28 "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

- RSFAS 12: Revocation of SFAS 33 "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the General Mining".
- SFAS No. 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK No. 10)"

For such above interpretation and revocation of the standards, there is no any implication to the Group's financial statements as a whole.

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The interim consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, regulation prevailed on the Capital Market decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Group and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2014 is the improvement on PSAK 27 "Transfer of Assets from Customers" dan PSAK 28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Ekuitas". Grup telah mengevaluasi dampak yang
ditimbulkan dan penyesuaian PSAK tersebut tidak
material terhadap laporan keuangan konsolidasian
interim.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup
laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan
secara langsung ataupun tidak langsung dengan
persentase kepemilikan lebih dari 50%, seperti disebutkan
pada Catatan 1.d.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki
setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika
terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai
perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan
operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau
perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian
besar direksi atau organ pengatur setara dan
mengendalikan entitas melalui direksi atau organ
tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada
rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan
mengendalikan entitas melalui direksi atau organ
tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang
dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode
pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah
suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur
kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana
pengendalian efektif beralih kepada Grup dan tidak lagi
dikonsolidasikan sejak Grup tidak mempunyai
pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara
perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material
telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim untuk mencerminkan posisi
keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara
penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali
(KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai
saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak,
maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill)
dan liabilitas entitas anak;

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

*Instruments". The Group has evaluated the impact of
the improvement on PSAK to be immaterial to the
interim consolidated financial statements.*

3.c. Principles of Consolidation

*The interim consolidated financial statements
incorporate the financial statements of the Group and
the entity in which the Group has ability to directly or
indirectly exercise control with ownership percentage of
more than 50%, as described in Note 1.d.*

*Control also exists when the parent owns half or less of
the voting power of an entity when there is:*

- a. *power over more than half of the voting rights by
virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies
of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the
members of the board of directors or equivalent
governing body and control of the entity is by that
board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the
board of directors or equivalent governing body and
control of the entity is by that board or body.*

*The existence and effect of potential voting rights that
exercisable or convertible on the date of the reporting
period should be considered when assessing whether
an entity has the power to govern financial and
operating policies of another entity.*

*An entity is consolidated from the date on which
effective control was transferred to the Group and are
no longer consolidated when the Group ceases to have
effective control.*

*The effects of all significant transactions and balances
between companies within the Group have been
eliminated in the interim consolidated financial
statements to reflect the financial position and results of
operations of the Group as one business entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed
to the non-controlling interest (NCI) even if such losses
result in a deficit balance for the NCI.*

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and
liabilities of the subsidiary;*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama periode/tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

Mata Uang	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/ Dec 31		Currencies
	USD	2013 USD	2012 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.8189	0.82041	1.03412	10.000 Rupiah (IDR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.78488	0.78989	0.81768	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	1.26883	1.38001	1.32472	1 Euro (EUR)

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim periode/tahun berjalan.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.

3.d. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD). Transactions during the period/year involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of export bill of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

The rates used as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized in interim consolidated statements of comprehensive income in current period/year.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

3.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	8-20	Vessels
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

3.f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the periodic review of the physical condition and turnover of the inventories.

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3.h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim periode/tahun berjalan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode/tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3.i. Biaya Pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3.j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts of any resulting gain or loss is reflected in the current period/year the interim consolidated statements of comprehensive income.

Included in the balance of vessels is dry docking costs which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period/year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3.i. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying assets for each intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are complete.

3.j. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

langsung ke laporan laba rugi komprehensif
konsolidasian interim.

3.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada
pelanggan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu
(*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari
periode kontrak charter tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3.l. Pajak Penghasilan

Penghasilan Terkena Pajak Final

Penghasilan utama Grup merupakan objek pajak final,
sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak
tanggungan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset
dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian
interim dengan dasar pengenaan pajak aset liabilitas
yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban
pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan
menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun
berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final
yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada
perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian interim,
diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang
masih harus dibayar.

Penghasilan Tidak Terkena Pajak Final

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan
laba kena pajak untuk periode/tahun yang bersangkutan,
yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan
perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diakui atas
konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari
perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut
laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset
dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek
pajak final. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua
perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak
tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh
dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat
dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada
masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diukur dengan
menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku
dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset
dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang
telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada
akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tanggungan
mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

*recoverable amount and impairment loss is recognized
immediately against to interim consolidated statements of
comprehensive income.*

3.k. Revenues and Expenses Recognition

*Revenue is recognized when the services are delivered
and transfered to buyer. Time charter revenue is
recognized on accrual basic over the terms of time
charter agreements.*

Expense is recognized on accrual basis.

3.l. Income Tax

Final Income Tax

*The Group's principal revenue is subjected to final tax,
consequently the Group does not recognize deferred tax
asset and liability arising from temporary difference of
carrying value of asset and liabilities according to
consolidated financial statements with tax bases of asset
and liability related to the revenue. Final income tax
expense is recognized during the period/year. The
difference between the final income tax paid and the final
tax expense in the interim consolidated statements of
comprehensive income is recognized as prepaid tax or
accrued tax.*

Non Final Income Tax

*Current tax for non final revenue is recognized based on
taxable income for the period/year, which is calculated in
accordance with the current tax regulations.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the
future tax consequences attributable to differences
between the financial statement carrying amounts of
assets and liabilities and their respective tax bases
except these differences that are subject to final tax.
Deferred tax liabilities are recognized for all taxable
temporary differences and deferred tax assets are
recognized for deductible temporary differences to the
extent that it is probable that taxable income will be
available in future periods against which the deductible
temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the
tax rates that are expected to apply in the period in which
the liability is settled or the asset realized, based on the
tax rates (and tax laws) that have been enacted, or
substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities
reflects the consequences that would follow from the*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

3.m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

3.m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same Group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam komponen ekuitas.

3.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction Between Entity Under Common Control" and presented as "Additional Paid in Capital" in equity component.

3.n. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefit plan for the benefit of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

3.o. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang yang telah diungkap dalam Catatan 5.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

3.o. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non current assets.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 5.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang.

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba atau rugi periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba atau rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba atau rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba atau rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment of receivables.

When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment of receivables are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously as other comprehensive income are reclassified to profit or loss in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the of profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual, jaminan pelanggan, utang bank, utang lembaga keuangan, utang pihak berelasi, utang obligasi dan utang derivatif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are trade payables, accrued expenses, customer deposits, bank loans, due to financial institution, due to related parties, bond payables and derivative payables.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if and only if when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities if and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus
atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk
menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan
untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari
instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan
pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku
bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat
mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang
(mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang
dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak
terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan
premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur
instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan
periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat
bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk
instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan
FVTPL.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang
kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus
dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang
penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-
Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari
penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial
dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya
melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai
wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti,
dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi
komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang
diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi
komprehensif, kecuali perubahan terhadap program
pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap
bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan
hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa
lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode
vesting.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

*right to set off the recognized amounts and there is an
intention to settle on a net basis, or to realize the asset
and settle the liability simultaneously.*

Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of calculating
the amortized cost of a financial instrument and of
allocating interest income over the relevant period. The
effective interest rate is the rate that exactly discounts
estimated future cash receipts (including all fees paid or
received that form an integral part of the effective interest
rate, transaction costs and other premiums or discounts)
through the expected life of the financial instrument, or,
where appropriate, a shorter period to the net carrying
amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for
financial instruments other than those financial instruments
at FVTPL.*

3.p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they
accrue to the employee.*

*Short term employee benefits include wages, salaries,
bonus and incentive.*

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance
and service payments are calculated based on Labour Law
No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*Actuarial gains and losses arising from the adjustments,
changes in actuarial assumptions and changes in
retirement programs whose number exceeds the number
the greater of 10% of the fair value of program assets or
10% of the present value of defined benefit obligations, are
charged or credited to statement of comprehensive income
over the average expected remaining working lives of
employees.*

*Past-service costs are recognized immediately in the
statements of comprehensive income, unless the changes
to the pension plan are conditional on the employees
remaining in service for a specified period of time (the
vesting period). In this case, the past-service costs are
amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode/tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3.q. Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh Kembali atau saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurangan akun tambahan modal disetor.

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk penyelesaian provisi diganti oleh pihak ketiga, penggantian diakui pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian diakui sebagai aset yang terpisah.

3.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Grup. Derivatif diakui sebagai aktiva dan kewajiban di neraca sebesar nilai wajar.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period/year.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3.q. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.r. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, settlement of obligation probably causes outflow of resources having economic benefit, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the expenses required to settle of provision are reimbursed by third party, reimbursement is recognized when it is believed that reimbursement will be received if the Group settle its obligation. Reimbursement is recognized as a separate asset.

3.s. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to hedge its risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to the Group's loan. Such derivatives are recognized as assets and liabilities on balance sheet at fair value.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode/tahun yang sama dengan periode saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

3.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.u. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

3.v. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Changes in fair value of derivative instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the statements of income in the same period/year in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the statements of income as they arise.

3.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

3.u. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3.v. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain membutuhkan pertimbangan manajemen pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disesuaikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (penghasilan) neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty requires consideration of management at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset is presented in Note 11).

Employee Benefits

The present value of the post employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD	
Kas				Cash on Hand
Rupiah	1,065	1,300	2,144	Rupiah
Dolar Singapura	202	332	1,837	Singapore Dollar
	<u>1,267</u>	<u>1,632</u>	<u>3,981</u>	
Bank - Pihak Ketiga				Cash in Banks - Third Parties
<u>US Dollar</u>				<u>US Dollar</u>
UOB Bank Ltd	828,003	60,054	--	UOB Bank Ltd
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	809,850	1,863,072	742,326	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	685,314	835,481	1,791,475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
CIMB Bank Berhad	414,210	--	--	CIMB Bank Berhad
PT Bank Central Asia Tbk	77,592	30,893	160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5,222	5,173	--	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,513	1,568	11,723	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT United Overseas Bank Indonesia	1,574	411,408	50,941	PT United Overseas Bank Indonesia
	<u>2,824,278</u>	<u>3,207,650</u>	<u>2,596,625</u>	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,871	22,962	1,933	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,572	300	212,122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12,146	1,047	195,665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	924	876	--	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	769	3,116	--	PT Bank Permata Tbk
	<u>102,282</u>	<u>28,301</u>	<u>409,720</u>	
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	446,288	4,539,251	2,187	PT Bank DBS Indonesia
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	297,988	860,126	51,114	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
UOB Bank Ltd	91,101	9,715	--	UOB Bank Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,568	1,681	4,797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT United Overseas Bank Indonesia	--	8,148	189,125	PT United Overseas Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	70,953	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>838,945</u>	<u>5,418,920</u>	<u>318,176</u>	
Deposito Berjangka				Time Deposits
<u>US Dollar</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86,507	360,800	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	<u>136,507</u>	<u>360,800</u>	<u>--</u>	Total Time Deposits
Total	<u><u>3,903,279</u></u>	<u><u>9,017,303</u></u>	<u><u>3,328,502</u></u>	Total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Tingkat Bunga				Interest Rates
US Dollar	0.25%	--	--	US Dollar
Rupiah	7 - 9%	5,5 - 9%	--	Rupiah
Jatuh Tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	--	Maturity Period

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There are no cash and cash equivalents used as collateral and restricted used.

Saldo bank dan deposito pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

All bank and time deposits balance as of September 30, 2014 and December, 31 2013 and 2012 represent balances to third parties.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Sept / Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Pihak Ketiga			
PT Lautan Berkah Utama	1,936,400	565,768	--
PT Pelayaran Roylea Marine	1,069,210	--	--
JOB Pertamina - MEDCO E&P Tomori Sulawesi	988,797	--	--
PT Bumi Cendana Abadi	681,012	681,957	396,432
PT Seagate Maritime Line	664,610	674,622	699,381
PT Milta Lintas Samudra	317,136	--	--
PT Bintang Kartika Segara	243,161	--	--
PT Sumber Gema Marina	234,220	--	--
PT Riau Andalan Pulp & Paper	220,003	--	--
PT Putra Anaposiana Nusantara	189,771	190,002	214,225
PT Luckyana Investama	189,422	--	--
PT Baguala Elpapatimas Shipping	181,787	228,977	310,863
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai	165,248	52,239	--
PT Prima Lestari Segara Pratama	163,097	--	--
PT Bangun Persada Regatama	128,769	--	102,378
PT Borneo Samudra Perkasa	116,216	191,458	--
PT Graha Sumber Mining Indonesia	16,762	218,754	--
PT Pelayaran Salam Bahagia	5,211	1,172,768	--
PT Jawa Tirtamarin	--	1,030,900	--
PT Madani Citra Mandiri	--	132,289	--
PT Kewayan Nusantara	--	935,203	--
PT Trubaindo Coal Mining	--	805,211	--
PT Transamudra Usaha Sejahtera	--	495,751	2,122,964
PT Trans Power Marine Tbk	--	--	778,961
PT Padang Bara Sukses Makmur	--	--	255,161
PT Surya Lautan Semesta	--	--	187,003
PT Titan Mining Energy	--	--	179,215
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	373,174	733,004	497,778
Total	7,884,006	8,108,903	5,744,361
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	<i>(1,578,411)</i>	<i>(807,626)</i>	<i>(139,392)</i>
Total	6,305,595	7,301,277	5,604,969

a. By Customers

	30 Sept / Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Third Parties			
PT Lautan Berkah Utama			
PT Pelayaran Roylea Marine			
JOB Pertamina - MEDCO E&P Tomori Sulawesi			
PT Bumi Cendana Abadi			
PT Seagate Maritime Line			
PT Milta Lintas Samudra			
PT Bintang Kartika Segara			
PT Sumber Gema Marina			
PT Riau Andalan Pulp & Paper			
PT Putra Anaposiana Nusantara			
PT Luckyana Investama			
PT Baguala Elpapatimas Shipping			
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai			
PT Prima Lestari Segara Pratama			
PT Bangun Persada Regatama			
PT Borneo Samudra Perkasa			
PT Graha Sumber Mining Indonesia			
PT Pelayaran Salam Bahagia			
PT Jawa Tirtamarin			
PT Madani Citra Mandiri			
PT Kewayan Nusantara			
PT Trubaindo Coal Mining			
PT Transamudra Usaha Sejahtera			
PT Trans Power Marine Tbk			
PT Padang Bara Sukses Makmur			
PT Surya Lautan Semesta			
PT Titan Mining Energy			
Others (each below of USD100,000)			
Total			
<i>Less: Allowances for Impairment</i>			
Total			

b. Berdasarkan Umur Piutang

	30 Sept / Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Belum Jatuh Tempo	3,354,107	2,886,113	1,413,670
Jatuh Tempo:			
1 - 30 Hari	578,050	744,285	1,653,379
31 - 60 Hari	829,545	1,851,510	2,199,510
61 - 90 Hari	423,639	809,791	253,188
> 90 Hari	2,698,665	1,817,203	224,614
Sub Total	7,884,006	8,108,902	5,744,361
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	<i>(1,578,411)</i>	<i>(807,626)</i>	<i>(139,392)</i>
Total	6,305,595	7,301,277	5,604,969

b. By Aging Categories

Not Yet Due
Over Due:
1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
> 90 Days
Sub Total
<i>Less: Allowances for Impairment</i>
Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	30 Sept / Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD	
US Dolar	4,903,920	5,643,547	3,229,246	US Dollar
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Rupiah	2,814,838	2,413,117	2,434,747	Rupiah
Dolar Singapura	165,248	52,238	80,368	Singapore Dollar
Sub Total	7,884,006	8,108,902	5,744,361	Sub Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(1,578,411)	(807,626)	(139,392)	Less: Allowance for Impairment
Total	6,305,595	7,301,277	5,604,969	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A movement of allowance for impairment is as follows:

	30 Sept / Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD	
Saldo Awal	807,626	139,392	30,297	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	770,785	765,000	109,095	Provisions during the year
Penghapusan piutang tak tertagih	--	(96,766)	--	Receivables written-off
Saldo Akhir	1,578,411	807,626	139,392	Ending Balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual untuk posisi laporan di atas. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari untuk posisi laporan di atas.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables at September 31, 2014; December 31, 2013 and 2012. All of Individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days at September 30, 2014; December 31, 2013 and 2012 .

Seluruh piutang Grup dijaminkan (Catatan 15).

All of receivables are pledged (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

6. Inventories

Merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal Grup sebesar USD494,606, USD416,266 dan USD114,587 masing-masing pada 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012.

This represents fuel inventories used for Group's vessel operations amounting to USD494,606, USD416,266 and USD114,587 as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, respectively.

Menimbang nilai persediaan yang relatif kecil maka Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Considering the relatively small amount of inventories, the Group does not insure its inventory.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012.

Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory used as collateral.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga				Other Receivables - Third Parties
KIB Insurance Brokers (S) Pte. Ltd	352,000	2,513,063	1,362,515	KIB Insurance Brokers (S) Pte. Ltd
PT Asuransi Adira Dinamika	--	5,117	98,568	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10,000)	349,204	52,801	29,323	Others (each below of USD 10,000)
Total	701,204	2,570,980	1,490,406	Total

Pada 30 September 2014, piutang kepada KIB Insurance Brokers (S) Pte Ltd, pihak ketiga, merupakan piutang atas klaim asuransi untuk kapal Bina Marine 92.

On September 30, 2014 and December 31, 2013, Receivable to KIB Insurance Brokers (S) Pte Ltd, third party, represents insurance claim of vessel Bina Marine 92.

Pada periode berjalan Grup menerima pencairan klaim atas kapal Bina Marine 96 sebesar USD1,760,000 dari KIB Insurance Brokers.

During the period Group received the claim on the vessel Bina Marine 96 of USD1,760,000 from KIB Insurance Brokers.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain diatas dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all of the above other receivables can be collected therefore no allowance for impairment has been provided.

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang digunakan sebagai jaminan

There are no other current financial assets used as collateral.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/Dec 31 2013 USD	2012 USD	
PPN Masukan	94,908	--	--	Value Added Tax
Total	94,908	--	--	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	30 Sept/ Sept 30 2014 USD		31 Des/ Dec 31 2013 USD		
Pajak Kini:					Current Tax:
Final					Final
Perusahaan	300,309	325,562	447,414	411,772	The Company
Non Final					Non-Final
Perusahaan	--	--	--	1,706	The Company
Entitas Anak	160,752	119,919	177,922	150,652	Subsidiary
Total	461,061	445,481	625,336	564,130	Total

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup untuk periode-periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 serta tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Final tax computation related to the Group's charter revenues and vessels operation for the 9 (nine) period ended September 30, 2014 and 2013, and for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

	30 Sept/Sept 30		31 Des/Dec 31		
	2014	2013	2013	2012	
	USD	USD	USD	USD	
Total Pendapatan yang Berhubungan dengan Sewa dan Pengoperasian Kapal	25,025,739	27,130,132	37,284,541	34,314,355	Revenues from Charter and Operation of Vessels
Pajak Penghasilan Final	300,309	325,562	447,414	411,772	Final Income Tax
Dikurangi:					Less:
Pembayaran Pajak Selama Periode Berjalan	(226,794)	(251,040)	(350,311)	(48,195)	Current Period Tax Payments
Utang Pajak Penghasilan Pasal 15	73,515	74,522	97,103	90,501	Income Tax Payable Article 15

Rekonsiliasi antara laba komersial dengan penghasilan kena pajak Grup sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial income before tax with the Group's taxable income is as follows :

	30 Sept/Sept 30		31 Des/Dec 31		
	2014	2013	2013	2012	
	USD	USD	USD	USD	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	995,893	5,229,335	6,122,217	7,571,174	Income Before Tax According to Consolidated Statements of Income
Dikurangi : Laba (Rugi) Entitas Anak					Less: Gain (Loss) of Subsidiary
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	261,304	(362,821)	(301,964)	(1,412,648)	Before Estimated Income Tax
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	734,589	5,592,156	6,424,181	8,983,822	Income Before Estimated Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal:					Tax Corrections:
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(25,025,739)	(27,130,132)	(37,284,541)	(34,314,355)	Operating Revenues Subjected to Final Income Tax
Beban Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	22,118,364	21,166,240	30,148,948	19,721,779	Expenses on Income Subjected to Final Income Tax
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(9,963)	(210,906)	(219,573)	(5,836)	Interest Income Subjected to Final Income Tax
Lain-lain	2,182,749	582,642	930,985	5,621,413	Others
Total	(734,589)	(5,592,156)	(6,424,181)	(8,976,999)	Total
Laba Kena Pajak	--	--	--	6,823	Taxable Income
Pajak Kini Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku	--	--	--	1,706	Current Tax Based On Current Tax Rate
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	--	--	(1,559)	Less: Prepaid Taxes
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	--	--	--	147	Income Tax Payable Article 29

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the interim consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	30 Sept/ Sept 30, 2014		31 Des/Dec 31		
	2014	2013	2013	2012	
	USD	USD	USD	USD	
Pajak Penghasilan:					Income Tax:
Pasal 15	73,515	97,103	90,501		Article 15
Pasal 26	37,993	35,125	193,681		Article 26
Pasal 21	18,076	17,221	6,419		Article 21
Pasal 4(2)	4,480	4,470	-		Article 4(2)
Pasal 23	2,036	1,718	3,866		Article 23
Pasal 29	--	--	147		Article 29
Pasal 25	--	--	129		Article 25
PPN Keluaran	-	58,924	42,135		Value Added Tax - Out
Total	136,100	214,561	336,878		Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

d. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each Group submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

9. Biaya Dibayar di Muka

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Biaya Dibayar di Muka			
Asuransi	567,786	181,355	271,831
Lain-lain	84,966	67,103	29,426
Total	652,752	248,459	301,257

9. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses
Insurance
Others
Total

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Berelasi :

- Marcopolo Shipping Co Pte Ltd merupakan pemegang saham PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, entitas induk;
- MP Shipping Co Pte Ltd merupakan entitas sepengendalian;
- PT Marcopolo Shipyard merupakan entitas sepengendalian;
- Marcopolo Offshore (III) Pte Ltd merupakan entitas sepengendalian;
- Marcopolo Marine Pte Ltd merupakan entitas sepengendalian;
- MP Offshore (II) Pte Ltd merupakan entitas sepengendalian;
- Bina Marine Pte Ltd merupakan entitas sepengendalian;
- Latip adalah pemegang saham PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, entitas induk;
- Dewan Direksi dan Komisaris merupakan manajemen kunci Grup.

Transaksi – Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.c.

10. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship :

- Marcopolo Shipping Co Pte Ltd is a shareholder of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, parent entity;
- MP Shipping Co Pte Ltd is a under common control entity;
- PT Marcopolo Shipyard is a under common control entity;
- Marcopolo Offshore (III) Pte Ltd is a under common control entity;
- Marcopolo Marine Pte Ltd is a under common control entity;
- MP Offshore (II) Pte Ltd is a under common control entity;
- Bina Marine Pte Ltd is a under common control entity;
- Latip is a shareholder of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, parent entity;
- Board of Directors and Commissioners are key management of the Group.

Transaction With Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors as disclosed in Note 1.c.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah
sebagai berikut:

Total employee benefits of the key management personnel
is as follows:

	30 Sept/Sept 30, 2014		31 Des/ Dec 31, 2013		31 Des/ Dec 31, 2012		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	176,270	21,135	174,100	25,233	163,544	7,702	Short-term Employee Benefits
	176,270	21,135	174,100	25,233	163,544	7,702	

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balance and Transactions with Related Parties

	30 Sept/Sept 30		31 Des/Dec 31		30 Sept/Sept 30		31 Des/Dec 31		
	2014	2013	2012	2014	2013	2012	2013	2012	
	USD	USD	USD	%	%	%	%	%	
Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 11)									Other Non Current Assets (Note 11)
PT Marcopolo Shipyard	--	4,300,000	2,460,900	--	2.62	1.76			PT Marcopolo Shipyard
Marcopolo Shipyard Pte Ltd	4,300,000	--	--	2.83	--	--			Marcopolo Shipyard Pte Ltd
Latip (Catatan 30)	44,703	44,703	--	0.03	0.03	--			Latip (Note 30)
Total	4,344,703	4,344,703	2,460,900	2.86	2.64	1.76			Total
Utang Usaha (Catatan 12)									Trade Payables (Note 12)
PT Marcopolo Shipyard	2,425,358	7,864,509	13,373,588	3.20	8.86	16.06			PT Marcopolo Shipyard
Total	2,425,358	7,864,509	13,373,588	3.20	8.86	16.06			Total
Beban Akrua									Accrued Expenses
Latip (Catatan 30)	--	40,233	--	--	0.05	--			Latip (Note 30)
Total	--	40,233	--	--	0.05	--			Total
Utang Pihak Berelasi									Due to Related Parties
Marco Polo Shipyard Pte Ltd	118,432	--	--	0.16	--	--			Marco Polo Shipyard Pte Ltd
Marco Polo Shipping Co. Pte Ltd	50,676	94,889	267,643	0.07	0.11	0.32			Marco Polo Shipping Co. Pte Ltd
MP Offshore (II) Pte Ltd	18,672	14,741	--	0.02	0.02	--			MP Offshore (II) Pte Ltd
Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd	--	254	685	--	0.00	0.00			Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd
Marco Polo Marine Pte Ltd	--	265	--	--	0.00	--			Marco Polo Marine Pte Ltd
Bina Marine Pte Ltd	--	212,013	--	--	0.24	--			Bina Marine Pte Ltd
Total	187,780	322,162	268,328	0.25	0.36	0.32			Total

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	1 Jan/ Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Sept/ Sept 30, 2014	
	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kapal	161,293,557	3,480,543	839,359	163,934,741	Vessels
Kendaraan	231,296	--	13,041	218,255	Vehicles
Peralatan Kantor	239,451	7,811	--	247,262	Office Equipment
Total	161,764,304	3,488,354	852,400	164,400,258	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kapal	21,785,195	7,574,329	332,633	29,026,891	Vessels
Kendaraan	53,644	23,164	2,581	74,227	Vehicles
Peralatan Kantor	75,439	45,848	--	121,287	Office Equipment
Total	21,914,277	7,643,341	335,214	29,222,404	Total
Nilai Tercatat	139,850,026			135,177,853	Carrying Value

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

	1 Jan/ Jan 1, 2013 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kapal	139,261,378	26,762,341	4,730,162	161,293,557	Vessels
Kendaraan	119,693	111,603	--	231,296	Vehicles
Peralatan Kantor	90,598	148,853	--	239,451	Office Equipment
Total	139,471,669	27,022,797	4,730,162	161,764,304	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kapal	12,990,244	9,409,826	614,875	21,785,195	Vessels
Kendaraan	24,582	29,062	--	53,644	Vehicles
Peralatan Kantor	28,751	46,688	--	75,439	Office Equipment
Total	13,043,577	9,485,576	614,875	21,914,278	Total
Nilai Tercatat	126,428,092			139,850,026	Carrying Value
	1 Jan/ Jan 1, 2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kapal	108,998,748	30,982,217	719,587	139,261,378	Vessels
Kendaraan	105,560	14,133	--	119,693	Vehicles
Peralatan Kantor	76,217	14,381	--	90,598	Office Equipment
Total	109,180,525	31,010,731	719,587	139,471,669	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kapal	5,417,773	7,756,366	183,895	12,990,244	Vessels
Kendaraan	8,238	16,344	--	24,582	Vehicles
Peralatan Kantor	7,158	21,593	--	28,751	Office Equipment
Total	5,433,169	7,794,303	183,895	13,043,577	Total
Nilai Tercatat	103,747,356			126,428,092	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/Dec 31 2013 USD	2010 USD	
Beban Langsung (Catatan 22)	7,574,329	9,409,826	7,756,523	Direct Expenses (Note 22)
Beban Usaha (Catatan 23)	85,823	75,750	37,780	Operating Expenses (Note 23)
Total	7,660,152	9,485,576	7,794,303	Total

Pada tahun 2013, pengurangan aset tetap merupakan penghapusbukuan kapal Bina 100, Bina Marine 92 dan Bina Marine 96, karena Grup mengklaim total loss kepada Grup asuransi atas kerusakan kapal tersebut. Sedangkan pada tahun 2012, pengurangan aset tetap merupakan penghapusbukuan kapal Bina 92, karena Grup mengklaim constructive total loss kepada perusahaan asuransi atas kerusakan kapal tersebut pada bulan April 2012.

In 2013, deduction of fixed assets represents disposal of vessel Bina 100, Bina Marine 92 and Bina Marine 96, because the Group is claiming total loss to the insurance Group for damage to the vessel. While in 2012, deduction of fixed assets represents disposal of vessel Bina 92, because the Group is claiming constructive total loss to the insurance company for damage to the vessel in April 2012.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed asset is as follows:

	30 Sept/Sept 30	31 Des/ Dec 31		
	2014	2013	2012	
	USD	USD	USD	
Nilai Tercatat	517,186	4,115,287	535,692	Carrying Value
Biaya Perbaikan dan Lainnya	--	--	208,483	Repair Expenses and Others
	517,186	4,115,287	744,175	
Klaim Asuransi	--	4,115,287	726,427	Insurance Claims
Harga Jual	461,985	--	--	Selling Price
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 25)	(55,201)	--	(17,748)	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 25)

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012, kapal diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian *marine hull*, dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD154,770,000, dan USD171,948,400. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, vessels have been insured to PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Indrapura, third parties, against risk of loss of marine hull, and war risk with sum insured of USD154,770,000, and USD171,948,400, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

Sebesar 89,2% atau 66 unit kapal Grup diperoleh dari pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 26 dan 31) dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan (Catatan 15 and 16).

Amounting to 89.2% or 66 unit the Group's vessels are bought from related parties (Notes 26 and 31) and are pledged as collateral of bank loans and due to financial institution (Notes 15 dan 16).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai tersebut.

Management believes that there are no indications of impairment on fixed asset. As such, no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Nilai wajar kapal yang dimiliki Grup per 30 september 2014 totalnya berjumlah USD155,661,576.

The fair value of the vessels owned by the Group as of 30 September 2014 total of USD155.661.576.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
	USD	USD	USD	
Uang Muka				Advances
Pembelian Kapal				Purchase of Vessel
Pihak berelasi (Catatan 10)	4,300,000	4,300,000	2,460,900	Related Party (Note 10)
Pihak ketiga (Catatan 30)	--	435,996	--	Third Party (Note 30)
Docking	--	64,057	27,963	Docking
Operasi	94,456	8,516	186,635	Operating
Security Deposit (Catatan 9)	44,703	44,703	--	Security Deposit (Note 9)
Lain-lain	99,482	11,710	21,782	Others
Total	4,538,641	4,864,982	2,697,280	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)	2,425,358	7,864,509	13,373,588
Pihak Ketiga			
PT Intim Perkasa	100,082	222,950	14,230
PT Arghaniaga Panca Tunggal	91,499	--	--
PT Samugara Artajaya	54,406	--	--
PT Pelayaran Haluan Segara Lines	35,992	31,753	--
PT Seagate Maritime Line	30,664	30,701	43,597
PT Asia Foundry & Engineering	25,642	--	--
PT Hansway Indonesia	23,439	--	--
CV Bayu Dandi Marine	22,415	--	38,066
PT Ocean Petro Energy	16,216	--	--
PT Trikarsa Wira Samudra	10,174	20,016	--
Germanischer Lloyd SE	7,815	27,931	36,567
PT Karya Arun Marine	5,052	36,998	99,136
PT Lintas Nusantara Pasifik	996	56,696	72,287
Power Diesel Engineering	--	142,358	--
PT Pelita Anugrah Bahari	--	47,098	--
PT Daya Yes Shipyard Samarinda	--	44,186	--
KTL Offshore Pte Ltd	--	39,495	--
PT Dian Yuspa Samudra	--	29,297	--
PT Nusa Indo Lines	--	--	28,790
PT Sarana Niaga Petrogas	--	--	45,967
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	310,963	230,240	284,694
Sub Total	735,355	959,719	663,333
Total	3,160,713	8,824,228	14,036,921

Related Parties (Note 10)

Third Parties

PT Intim Perkasa
PT Arghaniaga Panca Tunggal
PT Samugara Artajaya
PT Pelayaran Haluan Segara Lines
PT Seagate Maritime Line
PT Asia Foundry & Engineering
PT Hansway Indonesia
CV Bayu Dandi Marine
PT Ocean Petro Energy
PT Trikarsa Wira Samudra
Germanischer Lloyd SE
PT Karya Arun Marine
PT Lintas Nusantara Pasifik
Power Diesel Engineering
PT Pelita Anugrah Bahari
PT Daya Yes Shipyard Samarinda
KTL Offshore Pte Ltd
PT Dian Yuspa Samudra
PT Nusa Indo Lines
PT Sarana Niaga Petrogas
Others (each below of USD20,000)

Sub Total

Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
US Dolar	2,177,545	7,655,404	12,933,538
Rupiah	595,164	685,869	566,702
Dolar Singapura	388,004	482,955	536,681
Total	3,160,713	8,824,228	14,036,921

US Dollar

Rupiah

Singapore Dollar

Total

c. Berdasarkan Umur Utang

c. By Aging Categories

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Belum Jatuh Tempo	2,628,622	674,461	239,167
Jatuh Tempo:			
1 - 30 Hari	88,189	98,471	1,469,029
31 - 60 Hari	108,096	66,929	83,151
61 - 90 Hari	10,456	7,717,516	1,086,299
> 90 Hari	325,350	266,851	11,159,275
Total	3,160,713	8,824,228	14,036,921

Not Yet Due

Over Due:

1 - 30 Days

31 - 60 Days

61 - 90 Days

> 90 Days

Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

14. Beban Akrua

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Beban Operasi	197,696	479,501	192,489
Gaji dan Upah Crew	70,273	93,688	87,702
Jasa Profesional	45,152	11,152	167,416
Beban Bunga	11,318	102,228	2,686,999
Lain lain	109,129	267,293	220,699
Total	433,568	953,862	3,355,305

14. Accrued Expenses

Operational Expenses
Crew Salaries and Wages
Professional Fee
Interest Expenses
Others
Total

15. Utang Bank

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
<u>US Dolar</u>			
CIMB Bank Berhad	22,885,242	--	--
United Overseas Bank Limited	17,989,950	20,932,140	--
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	12,059,497	14,594,152	16,835,139
PT Danamon Indonesia Tbk	--	--	1,293,750
<u>Mata Uang Asing - Dolar Singapura</u>			
DBS Bank Ltd	18,754,369	23,466,317	--
PT Bank DBS Indonesia	--	--	6,724,929
PT Danamon Indonesia Tbk	--	--	3,617,716
PT United Overseas Bank Indonesia	--	--	2,788,178
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	640,027
Beban Keuangan Belum Diamortisasi	(800,091)	(565,780)	(460,333)
Total	70,888,967	58,426,829	31,439,406

15. Bank Loans

US Dollar
CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited
Overseas Chinese Banking
Corporation Limited
PT Danamon Indonesia Tbk
Foreign Currencies - Singapore Dollar
DBS Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Danamon Indonesia Tbk
PT United Overseas Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unamortized Financial Charges
Total

Dikurangi : Bagian yang Jatuh

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD
Tempo dalam Satu Tahun			
CIMB Bank Berhad	12,920,242	--	--
United Overseas Bank Limited	3,922,920	3,922,920	--
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	5,862,161	6,835,224	5,772,825
DBS Bank Ltd	6,084,545	6,123,247	--
PT Bank DBS Indonesia	--	--	2,639,196
PT Danamon Indonesia Tbk	--	--	2,952,125
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	590,785
PT United Overseas Bank Indonesia	--	--	811,641
Total Bagian Lancar	28,789,868	16,881,391	12,766,572
Total Bagian Jangka Panjang	42,099,099	41,545,438	18,672,834

Less:
Current Portion
CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited
Overseas Chinese Banking
Corporation Limited
DBS Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT United Overseas Bank Indonesia
Total Current Portion
Total Long Term Portion

CIMB Bank Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit No. IG6/PTPNBBR/SL/GC/GC tanggal 7 Februari 2014 dan akta No. 19 tanggal 17 Februari 2014 dari Putut Mahendra, SH, Notaris di Jakarta, Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari CIMB Bank Berhad sebesar USD16,000,000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2,25% + LIBOR per tahun dengan jangka waktu 48 bulan. Selain itu Grup juga memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari CIMB Bank Berhad sebesar USD10,000,000 dengan tingkat bunga 2,25% per tahun.

CIMB Bank Berhad

Based on Loan Agreement No. IG6/PTPNBBR/SL/GC/GC dated February 7, 2014 and Notarial Deed No. 19 dated February 17, 2014 of Putut Mahendra, SH, a notary in Jakarta, the Group obtained Investment Loan Facility from CIMB Bank Berhad with maximum limit of USD16,000,000. This facility bears annual interest of 2.25% + LIBOR with maturity period of 48 months. On the other side Group also obtained Revolving Credit Loan Facility from CIMB Bank Berhad amounted to USD10,000,000 with annual interest of 2.25%

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 2 unit kapal AHTS
(Catatan 11).

Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1.1 kali
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2.5 kali
- *Minimum Tangible Networth* selalu USD55,000,000 atau lebih

Pada tanggal 30 September 2014, saldo Fasilitas Kredit
Investasi dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ini masing-masing
sebesar USD14,225,000 dan USD8,660,242. Pembayaran
pokok pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2014
adalah sebesar USD1,775,000.

Pada 30 September 2014, Grup melakukan pelanggaran atas
batasan keuangan minimum *debt service ratio* pada tanggal
pelaporan. Atas pelanggaran ini, CIMB Bank Berhad setuju
untuk melepaskan tuntutan sampai dengan akhir tahun
pelaporan.

United Overseas Bank Limited

Menindaklanjuti penawaran fasilitas bank dari United Overseas
Bank Limited tanggal 2 Agustus 2012 kepada Grup untuk
pinjaman berjangka atas kapal 5.400bhp AHTS dengan batas
sebesar USD9,800,000 atau 70% dari nilai kapal, mana yang
lebih rendah, pada tanggal 6 Pebruari 2013, Grup
menggunakan fasilitas tersebut dengan melakukan pinjaman
sebesar USD9,786,000.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Juni 2013, Grup menggunakan
fasilitas tambahan untuk pinjaman berjangka atas kapal
9.000bhp AHTS dengan batas sebesar USD13,760,000 atau
80% dari nilai kapal, mana yang lebih rendah.

Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 2.5% sampai
2.65%+*cost of fund* atau USD LIBOR per tahun, mana yang
lebih tinggi, untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal
pencairan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal AHTS (Catatan 11);
- Jaminan Grup dari Marco Polo Marine Ltd dengan porsi
sebesar 49% atas pinjaman tersebut.

Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1.0 kali
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2.0 kali
- *Minimum Tangible Networth* selalu SGD70,000,000 atau lebih

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan
2012, saldo Fasilitas Kredit Investasi ini masing-masing adalah
sebesar USD17,989,950, USD20,932,140 dan nihil.
Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 30

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

This facility is secured by 2 unit AHTS vessel (Note 11).

The Group is required to comply with several financial
restrictions, as follow:

- *Debt service coverage ratio* of no less than 1.1 time
- *Leverage ratio* shall not be more than 2.5 times
- *Minimum Tangible Networth* shall be maintained at all times
of USD55,000,000

On September 30, 2014, the balance of investment Loan Facility
and Revolving Credit Loan Facility amounted to USD14,225,000
and USD8,660,242, respectively. Principal payment until
September 30, 2014 amounted to USD1,775,000.

On September 2014, the Group has done a breach upon
minimum debt service ratio on financial covenant. For this
breach, CIMB Bank Berhad agreed to waive prior to the
reporting year end.

United Overseas Bank Limited

Following the banking facilities offering from United Overseas
Bank Limited on August 2, 2012, to the Group of term loan for
financing 5.400bhp of AHTS vessel with limit up to
USD9,800,000 or 70% of aggregate value of the vessel,
whichever is lower, on February 6, 2013, the Group has used
this facility for an amount of USD9,786,000.

Furthermore, on June 12, 2013, the Group has used the
additional banking facility for the term loan over 9.000bhp AHTS
vessels with a limit of USD13,760,000 or 80% of the value of
the vessel, whichever is lower.

The loan bears interest rate of 2.5% until 2.65%+*cost of fund* or
USD LIBOR per annum, whichever is higher, for maturity period
of 5 years from date of drawdown.

This facility is secured by:

- 2 unit AHTS vessel (Note 11);
- Corporate guarantee of Marco Polo Marine Ltd with portion
of 49% from its loan.

The Group is required to comply with several financial
restrictions, as follow:

- *Debt service coverage ratio* of no lesst than 1.0 time
- *Gearing ratio* shall not be more than 2.0 times
- *Minimum Tangible Networth* shall be maintained at all times
of SGD70,000,000

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, the
balance of Investment Loan Facility amounted to
USD17,989,950, USD20,932,140 and nil, respectively. Principal
payment until September 30, 2014, and December 31, 2013

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

September 2014, dan 31 Desember 2013 adalah sebesar
USD2,942,190, dan USD2,613,860.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak terdapat pelanggaran
atas pembatasan yang telah ditetapkan United Overseas Bank.

Overseas Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. E/2010/034660/CP/FYW/JL
tanggal 21 Oktober 2010 yang kemudian diperbaharui dengan
Perjanjian Kredit No. E/2011/043451/CP/FYW/JL tanggal
7 September 2011, dan terakhir dengan Perjanjian Kredit
No. E/2011/046199/CP/FYW/JL tanggal 24 Pebruari 2012, Grup
memperoleh fasilitas pinjaman berjangka, derivatif tingkat
bunga dan selisih kurs masing-masing dengan batas sebesar
USD36,360,000, USD10,000,000 dan USD3,000,000, dengan
tingkat bunga pinjaman sebesar 2.30% sampai 2.5% +cost of
fund atau LIBOR per tahun untuk jangka waktu 48 sampai 60
bulan.

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan
2012, saldo pinjaman berjangka ini masing-masing adalah
sebesar US\$12,059,497, USD 14,594,152 dan USD16,835,139.
Pembayaran pokok pinjaman sampai pada tanggal
30 September 2014, 30 September 2013, dan 31 Desember
2013 masing-masing adalah sebesar USD5,988,455,
USD4,781,530, dan USD6,490,337.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, Grup belum
menggunakan fasilitas derivatif tingkat bunga dan selisih kurs.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 13 (tigabelas) unit kapal motor tunda, 16 (enambelas) unit kapal tongkang, dan 1 (satu) unit self propelled barge (Catatan 11);
- Jaminan pribadi Marco Polo Marine Ltd dengan porsi sebesar 49% atas pinjaman tersebut.

Grup terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

- Aset berwujud bersih yang disesuaikan tidak kurang dari SGD30,000,000; dan
- Rasio leverage yang disesuaikan tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak terdapat pelanggaran
atas pembatasan yang telah ditetapkan Overseas Chinese
Banking Corporation Limited.

DBS Bank Ltd

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 Oktober 2013 dengan
DBS Bank Ltd., Singapura, dan akta No. 28 tanggal 31 Oktober
2013 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo,SH,MH, Notaris di
Jakarta, Grup memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dan
fasilitas swap mata uang dan tingkat bunga masing-masing
dengan batas sebesar SGD31,000,000, dengan tingkat bunga

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

amounted to USD2,942,190, and USD2,613,860.

On September 30, 2014, there was no violation of the
restrictions that have been established by United Overseas
Bank.

Overseas Chinese Banking Corporation Limited

Based on Loan Agreement No. E/2010/034660/CP/FYW/JL
dated October 21, 2010, then amended and replaced by Loan
Agreement No. E/2011/043451/CP/FYW/JL dated September 7,
2011 and latest by loan agreement No. E/2011/046199/CP/
FYW/JL dated February 24, 2012, the Group obtained term loan
facility, interest rate derivative and foreign exchange with
maximum limit of USD36,360,000, USD10,000,000 and
USD3,000,000, and the term loan bears interest rate of 2.30%
until 2.5% +cost of fund or LIBOR per annum for maturity period
of 48 to 60 months.

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, the
balance of term loan amounted to USD12,059,497,
USD14,594,152 and USD16,835,139, respectively. Principal
payment until September 30, 2014, September 30, 2013 and
December 31, 2013 amounted to USD5,988,455 and
USD4,781,530, and USD 6,490,337 respectively.

Until September 30, 2014, the Group has not used the interest
rate derivative and foreign exchange.

This facility is secured by:

- 13 (thirteen) units tug boats, 16 (sixteen) units of barges and 1 (one) unit self propelled barge (Note 11);
- Personal guarantee of Marco Polo Marine Ltd with portion of 49% from its loan.

The Group is required to comply with several restrictions,
among others:

- Adjusted net tangible assets at not less than SGD30,000,000; and
- Adjusted leverage ratio at not more than 2.5 times.

On September 30, 2014, there was no violation of the
restrictions that have been established by Overseas Chinese
Banking Corporation Limited.

DBS Bank Ltd

Based on Loan Agreement dated October 1, 2013, with DBS
Bank Ltd., Singapore, and Notarial Deed No. 28 dated October
31, 2013 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo,SH,MH, a notary in
Jakarta, the Group obtained term loan facility and cross
currency and interest rate swap facility with maximum limit of
SGD31,000,000, the term loan bears interest rate of

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

pinjaman sebesar 2.50%+cost of fund per tahun untuk jangka waktu 48 bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Oktober 2013, Grup menggunakan fasilitas pinjaman berjangka sebesar SGD31,000,000.

Fasilitas pinjaman ini akan dijamin dengan 20 (dua puluh) unit kapal motor tunda dan 18 (delapan belas) unit kapal tongkang (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012, saldo fasilitas kredit angsuran berjangka ini adalah sebesar SGD23,894,000, SGD29,708,000 dan nihil (setara dengan USD18,754,369, USD23,466,317 dan nihil). Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2014, dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar SGD5,814,000 (setara dengan USD4,711,948), dan SGD1,292,000 (setara dengan USD1,024,648).

Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Jumlah *outstanding* pinjaman tidak boleh melebihi 70% dari harga pasar kapal.
- *Debt service cover* – EBITDA yang disesuaikan melebihi dari 1,2 kali *borrower debt service*.

Pada 30 September 2014, Grup melakukan pelanggaran atas batasan keuangan minimum *debt service ratio* pada tanggal pelaporan. Atas pelanggaran ini, DBS Bank Ltd. setuju untuk melepaskan tuntutan sampai dengan akhir tahun pelaporan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 161 tanggal 19 Maret 2010, Grup memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka dengan batas kredit sebesar USD4,140,000. Perjanjian ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun untuk jangka waktu 48 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo fasilitas kredit berjangka ini adalah sebesar USD1,293,750. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar USD776,250, dan USD1,293,750.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 325 tanggal 28 April 2008, dan ditambah Perjanjian Kredit No. 113 tanggal 14 Juni 2010, yang kemudian diperbaharui dengan persetujuan kredit No. 2349/HK-MTR/0411 tanggal 29 April 2011, Grup memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka dengan batas kredit sebesar SGD14,200,000, dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun untuk jangka waktu 48 bulan.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

2.50%+cost of fund per annum for maturity period of 48 months.

Furthermore, on October 21, 2013, the Group has used the loan facility amounting to SGD31,000,000.

This facility is secured by 20 (twenty) units tug boats and 18 (eighteen) units of barges (Note 11).

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, the balance of term installment credit facility amounted to SGD23,894,000, SGD29,708,000 and nil (equivalent to USD18,754,369, USD23,466,317 and nil). Principal payment until September 2014, and December 31, 2013 amounted to SGD5,814,000 (equivalent to USD4,711,948, and SGD 1,292,000 (equivalent to USD1,024,648).

The Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- Aggregate outstanding under the term loan shall not exceed 70% of the market value of the vessels.
- *Debt service cover* – adjusted EBITDA exceed 1.2 times borrower debt service.

On September 2014, the Group has done a breach upon minimum debt service ratio on financial covenant. For this breach, DBS Bank Ltd. agreed to waive prior to the reporting year end.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. Based on Loan Agreement No. 161 dated March 19, 2010, the Group obtained term installment loan facility with maximum limit of USD4,140,000. This loan bears annual interest of 5.5% for maturity period of 48 months.

As of December 31, 2012, the balance of term credit facility amounted to USD1,293,750, respectively. Principal payment until September 30, 2013, and December 31, 2013 amounted to USD776,250, and USD1,293,750 respectively.

b. Based on Loan Agreement No. 325 dated April 28, 2008, which amended with Loan Agreement No. 113 dated June 14, 2010 and latest updated with loan approval No.2349/HK-MTR/0411 dated April 29, 2011, the Group has obtained term installment loan facility with maximum limit of SGD14,200,000, and bears annual interest rate of 5% for maturity period of 48 months.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo fasilitas kredit angsuran berjangka ini adalah sebesar SGD4,424,280 (setara dengan USD3,617,716). Pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar SGD1,758,409 dan SGD2,714,521 (setara dengan USD1,497,833 dan USD2,219,006).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 8 (delapan) unit kapal motor tunda dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang (Catatan 11); dan
- Piutang milik Grup.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, seluruh saldo utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dilunasi.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 22 September 2010 dari Notaris Putut Mahendra SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 1 tanggal 6 September 2011 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notaris di Jakarta, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan batas kredit sebesar SGD13,938,000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu 48-60 bulan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar SGD5,803,542 dan SGD8,224,241 (setara dengan USD4,614,944 dan USD6,724,929). Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar SGD2,420,700, SGD8,224,241 dan SGD3,227,059 (setara dengan USD2,109,985, USD6,568,175 dan USD2,082,431).

Pada tanggal 23 Oktober 2013, seluruh saldo utang bank kepada PT Bank DBS Indonesia telah dilunasi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 7 Januari 2010 dari A. Nugroho Hartadji SH, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan batas kredit sebesar SGD2,890,000, dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun untuk jangka waktu 48 bulan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ini adalah sebesar SGD240,833 dan SGD782,720 (setara dengan USD191,518 dan USD640,027). Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar SGD541,877, SGD782,720 dan SGD722,500 (setara dengan USD448,509, USD625,108 dan USD517,602).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

As of December 31, 2012 the balance of term installment credit facility amounted to SGD4,424,280 (equivalent to USD3,617,716). Principal payment until September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to SGD1,758,409 and SGD2,714,521, respectively, (equivalent to USD1,497,833 and USD2,219,006).

This facility is secured by:

- 8 (eight) units of tug boats and 7 (seven) units of barges (Note 11); and
- Account receivables owned by the Group.

On October 23, 2013, all the outstanding loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been fully paid.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 22, 2010 of notary Putut Mahendra SH, a Notary in Jakarta which amended with Notarial Deed No. 1 dated September 6, 2011 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, a Notary in Jakarta, the Group obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with maximum limit of SGD13,938,000. This facility bears annual interest of 5.5% with maturity period of 48-60 months.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the balance of loan amounted to SGD5,803,542 and SGD8,224,241 (equivalent to USD4,614,944 and USD6,724,929). Principal payment in September 2013, December 31, 2013 and 2012 were amounted to SGD2,420,700, SGD 8,224,241 and SGD 3,227,059 respectively, (equivalent to USD2,109,985, USD6,568,175 and USD2,082,431).

On October 23, 2013, all the outstanding loan to PT Bank DBS Indonesia has been fully paid.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Loan Agreement No. 10 dated January 7, 2010 of notary A. Nugroho Hartadji SH, the Group obtained Specific Loan Transaction Facility with maximum limit of SGD2,890,000, and bears annual interest of 5.5% for maturity period of 48 months.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the balance of Specific Loan Transaction Facility amounted to SGD240,833 and SGD782,720 (equivalent to USD191,518 and USD640,027). Principal payment in September 30, December 31, 2013 and 2012 amounted to SGD541,877, SGD782,720 and SGD722,500, respectively (equivalent to USD448,509, USD625,108 and USD517,602).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) unit kapal motor tunda dan 2 unit kapal tongkang (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Oktober 2013, seluruh saldo utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi.

PT United Overseas Bank Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. UOBB-BTM/LO/005/2011 tanggal 4 April 2011 dan Akta No. 50 tanggal 13 April 2011 dari Sudi, SH, notaris di Tanjung Pinang, Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT United Overseas Bank Indonesia dengan batas kredit sebesar SGD4,963,000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo Fasilitas Kredit Investasi ini adalah sebesar SGD2,665,352 dan SGD3,409,798 (setara dengan USD2,119,475 dan USD2,788,178). Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar SGD744,446, SGD3,409,798 dan SGD992,395 (setara dengan USD668,703, USD2,723,188).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 3 unit kapal motor tunda dan 3 unit kapal tongkang (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Oktober 2013, seluruh saldo utang bank kepada PT United Overseas Bank Indonesia telah dilunasi.

16. Utang Lembaga Keuangan

Pada 15 Agustus 2011, Grup mengadakan *Novation Agreement* dengan Marco Polo Shipping Co Pte Ltd (MPS) sebagai *borrower*, Marco Polo Marine Ltd, sebagai penjamin dan Caterpillar Financial Services Asia Pte Ltd (CAT) sebagai *lender*, dengan menyetujui pengalihan pinjaman pembiayaan dari CAT yang sebelumnya kepada MPS berdasarkan perjanjian pinjaman kredit dan konstruksi tanggal 20 Juli 2010 menjadi pinjaman kepada Grup efektif tanggal 29 September 2011 sebesar USD27,640,000, masing-masing USD14,070,000 untuk kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) *Prelude* dan USD13,570,000 untuk kapal AHTS *Premier*. Jangka waktu pinjaman setelah pengalihan adalah 84 bulan dengan tingkat bunga 4,60% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal AHTS (Catatan 11).

Grup terkait dengan beberapa batasan keuangan antara lain:

- (i) Ekuitas minimal sebesar SGD15,000,000; dan
- (ii) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 5.5:1.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

This facility is secured by 2 (two) units of tug boats and 2 (two) units of barges (Note 11).

On October 22, 2013, all the outstanding loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid.

PT United Overseas Bank Indonesia

Based on Loan Agreement No. UOBB-BTM/LO/005/2011 dated April 4, 2011 and Notarial Deed No. 50 dated April 13, 2011 of Sudi, SH, a notary in Tanjung Pinang, the Group obtained Investment Loan Facility from PT United Overseas Bank Indonesia with maximum limit of SGD4,963,000. This facility bears annual interest of 4.50% with maturity period of 60 months.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the balance of Investment Loan Facility amounted to SGD2,665,352 and SGD3,409,798 (equivalent to USD2,119,475 and USD2,788,178). Principal payment until September 30, 2013, December 31, 2013 and 2012 amounted to SGD744,446 and SGD3,409,798, respectively (equivalent to USD668,703, USD2,723,188).

This facility is secured by 3 units of tug boats and 3 units of barges (Note 11).

On October 22, 2013, all the outstanding loan to PT United Overseas Bank Indonesia has been fully paid.

16. Due to Financial Institution

*On August 15, 2011, the Group entered into a Novation Agreement with Marco Polo Shipping Co Pte Ltd (MPS) as borrower, Marco Polo Marine Ltd, as guarantor and Caterpillar Financial Services Asia Pte Ltd (CAT) as lender, to approve the transfer of the financing loan from CAT previously to MPS based on credit loan agreement and construction dated July 20, 2010, to become loan to the Group effective on September 29, 2011 amounting to USD27,640,000, each USD14,070,000 for *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) *Prelude* vessel and USD13,570,000 for AHTS *Premier* vessel. Loan term after the transfer is 84 months with a 4.60% interest per annum.*

This facility is secured by 2 (two) unit AHTS vessels (Note 11).

The Group is required to comply with several financial restrictions, among others:

- (i) Minimum equity equal or greater than SGD15,000,000; and*
- (ii) Debt to equity ratio of no greater than 5.5:1.*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman ini masing-
masing USD18,755,742 dan USD 22,704,286. Pembayaran
pokok pinjaman pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember
2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD2,961,429, USD
3,948,571 dan USD3,948,571

Pada tanggal 27 Februari 2014, seluruh saldo pinjaman ini telah
dilunasi.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

As of December 31, 2013 balance of this loan amounting to
USD18,755,742 and USD 22,704,286. Principal payment in
September 30, 2013, December 31, 2013 and 2012 amounted
to USD2,961,429, USD3,948,571 and USD3,948,571
respectively.

On February 27, 2014, all this outstanding loan has been fully
paid.

17. Utang Obligasi

17. Bond Payables

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Dec/Dec 31		
	USD	2013 USD	2012 USD	
Pihak Berelasi				Related Party
Obligasi Konversi	--	--	20,000,000	Convertible Bonds
Porsi Ekuitas	--	--	(20,000,000)	Equity Portion
Pihak Ketiga				Third Parties
Obligasi	--	--	10,200,000	Bonds
Obligasi Konversi	--	--	6,800,000	Convertible Bonds
Porsi Ekuitas	--	--	(6,800,000)	Equity Portion
Beban Keuangan Belum Diamortisasi	--	--	(210,857)	Unamortized Financial Charges
Total	--	--	9,989,143	Total

Pihak Ketiga

a. Obligasi

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Grup mengadakan
perjanjian *Convertible Bond Subscription* dengan Asean
China Investment Fund II L.P, UVM Venture Investments
Limited, Asset Advant Limited dan Prima Portfolio Pte Ltd,
pihak ketiga, untuk menerbitkan *Convertible Bond* senilai
USD11,000,000 dimana Marco Polo Marine Ltd dan
keluarga Latip (Latip, Sally, Sean dan Lie Ly) sebagai
penjamin masing-masing sebesar 49% dan 51% dari nilai
terutang.

b. Redeemable Exchangeable Preference Shares

Pada tanggal yang sama, Grup dan BBR Shipping Pte Ltd,
entitas anak, mengadakan perjanjian *Redeemable
Exchangeable Preference Shares Subscription Agreement*
dengan Evia Growth Opportunities II Ltd dan Fortune
Technology Fund Ltd, pihak ketiga, dengan penjamin sama
seperti obligasi konversi di atas, untuk menerbitkan
Redeemable Exchangeable Preference Shares senilai
USD6,000,000.

Convertible Bond dan *Redeemable Exchangeable Preference
Shares* (selanjutnya disebut CB-1) sebesar USD17,000,000
akan digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal dan modal
usaha Grup. 60% dari nilai obligasi ini akan dibayar tunai dengan
tingkat bunga 32%, dan 40% sisanya akan dikonversi menjadi
saham Grup.

Third Parties

a. Bonds

On October 27, 2011, the Group entered into *Convertible
Bond Subscription Agreement* with Asean China Investment
Fund II L.P, UVM Venture Investments Limited, Asset
Advant Limited and Prima Portfolio Pte Ltd, third parties, to
issue convertible bonds amounting to USD11,000,000,
whereas Marco Polo Marine Ltd and Latip family (Latip,
Sally, Sean and Lie Ly) as guarantor for each of 49% and
51% of outstanding amount.

b. Redeemable Exchangeable Preference Shares

On the same date, the Group and BBR Shipping Pte Ltd,
subsidiary, entered into *Redeemable Exchangeable
Preference Shares Subscription Agreement* with Evia Growth
Opportunities II Ltd and Fortune Technology Fund Ltd, third
parties, with the guarantor same as for convertible bonds
above, to issue *Redeemable Exchangeable Preference
Shares* amounting to USD6,000,000.

Convertible Bond and *Redeemable Exchangeable Preference
Shares* (hereinafter referred as CB-1) amounting to
USD17,000,000 are intended to finance the purchase of vessels
and general working capital purposes of the Group. 60% of the
bonds will be redeemed in cash with simple interest rate of 32%
and whereas the remaining 40% will be converted into the
Group's share.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

Pihak Berelasi

Pada tanggal 30 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian *Convertible Bond Subscription Agreement* dengan Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd., pemegang saham, dimana keluarga Latip sebagai penjamin, untuk menerbitkan *Convertible Bond* senilai USD20,000,000 (selanjutnya disebut CB-2).

Masing-masing unit obligasi tersebut berhak dikonversi ke dalam 1,32 saham untuk CB-1 dan 1,155 saham untuk CB-2 dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap (USD1 sebesar Rp8.868 untuk CB-1 dan Rp9.480 untuk CB-2) dalam waktu 60 hari sejak Grup mencatatkan sahamnya pada bursa efek atau tidak lebih dari tanggal perpanjangannya jatuh tempo kedua (yaitu 27 April 2014 untuk CB-1 dan 30 Juni 2014 untuk CB-2). Dalam kondisi dimana harga kapitalisasi pasar melebihi sembilan (9) kali *price-earning ratio* dari laba setelah pajak konsolidasi laporan keuangan audit terkini yang disetahunkan dan yang digunakan untuk menentukan harga IPO, perhitungan lembar saham di atas diganti menjadi "80% x harga IPO".

Sehubungan dengan telah dicatatnya saham Grup di Bursa Efek Indonesia, Grup melakukan konversi atas CB 1 yaitu sebesar USD6,800,000 pada tanggal 22 Januari 2013 dan CB-2 sebesar USD20,000,000 pada tanggal 22 Pebruari 2013 menjadi saham Grup dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan formula konversi yang ditetapkan dalam perjanjian. Dengan memperhitungkan harga penawaran sebesar Rp230 per saham, jumlah saham yang diterbitkan atas konversi ini adalah sebesar 346.083.339 saham untuk CB-1 dan 952.121.739 saham untuk CB-2.

Selanjutnya, sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana, pada tanggal 6 Pebruari 2013, Grup melakukan pembayaran 30% dari nilai pokok CB-1 yaitu sebesar USD5,100,000 dan bunganya sebesar USD1,632,000, dan sisa 30% lainnya dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2013.

18. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam mengelola risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan DBS Bank Ltd (DBS) sebesar SGD31,000,000 dengan tingkat bunga 2,5%+cost of fund (Catatan 15), Grup melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan DBS dengan nilai nominal sebesar USD24,981,868 dimana Grup akan membayar pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 21 November 2013 sampai dengan 21 September 2017 sebesar USD520,590 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,58%.

Nilai wajar aktiva (kewajiban) kontrak swap mata uang dan tingkat bunga masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 diestimasi sebesar USD615,207 dan

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Related Party

On June 30, 2012, the Group entered into *Convertible Bond Subscription Agreement* with Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd., the stockholder, whereas Latip family as guarantor, to issue convertible bonds amounting to USD20,000,000 (hereinafter referred as CB-2).

Each unit of bonds entitle to be converted into 1,32 share for CB-1 and 1,155 share for CB-2 at fixed exchange rate (Rp8,868 for CB-1 and Rp9,480 for CB-2 of USD1) within 60 days after the Group listing the shares in Stock Exchange, or latest by second extended maturity date (April 27, 2014 for CB-1 and June 30, 2012 for CB-2). In the event that the IPO price at a valuation that is higher than nine times of the price-earnings ratio of the latest annualized consolidated profit after tax of audited financial statement and used in determining IPO price, the share calculation should be substituted to "80% x IPO Price".

In relation with the listed of the Group's shares on the Indonesia Stock Exchange, the Group converted CB-1 of USD6,800,000 on January 22, 2013 and CB-2 of USD20,000,000 on February 22, 2013 by issue new shares and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to the agreed conversion formula set up in agreement. By considering the offering price of Rp230 per share, total of shares upon the conversion amounting to 346,083,339 shares for CB-1 and 952,121,739 shares for CB-2.

Furthermore, in accordance with the planning on the used of proceed from the initial public offering, on February 6, 2013, the Group repaid 30% of CB-1 principal amount of USD5,100,000 and its interest of USD1,632,000, and the remaining of 30% is paid on October 24, 2013.

18. Derivative Financial Instruments

In managing its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan with DBS Bank Ltd. (DBS) that amounted SGD31,000,000 at interest rate 2.5%+cost of fund (Note 15), the Group entered into a cross currency and interest rate swap contract to DBS with nominal value of USD24,981,868 whereby the Group will pay DBS monthly installment payment starting from November 21, 2013 until September 21, 2017 amounting to USD520,590 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 3.58%.

The fair value of cross currency and interest rate swap contract asset (liability) at September 30, 2014 and December 31, 2013 is estimated at USD615,207 and USD650,647, respectively.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

USD650,647. Rugi transaksi derivatif - bersih pada tahun 2014 disajikan sebagai "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi.

Loss on derivative transaction - net in 2014, is presented as part of "Financial Costs" in the statements of income.

Grup menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

The Group is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative instruments for trading purpose.

Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset dan liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Group's cross currency and interest rate swap contract is designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivable or payable.

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

19. Long Term Employee Benefits Liabilities

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (Catatan 3.p).

The Group has calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (Note 3.p).

Liabilitas Imbalan Kerja per 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012, dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis dalam laporan tanggal 7 Oktober 2014, 20 Januari 2014 dan 30 Januari 2013.

Employee benefits liabilities as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, is calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis in its report on October 7, 2014, January 20, 2014 and January 30, 2013.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by independent actuary in calculating estimated liabilities on employee benefits as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	September 30, 2014	December 31, 2013	December 31, 2012	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI)'99/ Indonesian Mortality Table (IMT)'99	Tabel Mortalita Indonesia (TMI)'99/ Indonesian Mortality Table (IMT)'99	Tabel Mortalita Indonesia (TMI)'99/ Indonesian Mortality Table (IMT)'99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/10% per annum	7% per tahun/7% per annum	10% per tahun/10% per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8,5 % per tahun/8,5 % per annum	6% per tahun/6% per annum	7% per tahun/7% per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% TMI'99/1% IMT'99	1% TMI'99/1% IMT'99	1% TMI'99/1% IMT'99	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3% per tahun/3% per annum	1% per tahun/1% per annum	3% per tahun/3% per annum	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des / Dec 31		
	USD	2013 USD	2012 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	97,033	103,149	77,153	Present Value of Employee Benefits Liabilities Gain (Loss) Unrecognized Actuarial Loss Deficit Program
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang Belum Daikui	67,605	4,110	(14,172)	
Defisit Program	164,638	107,259	62,982	

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Mutasi dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

A movement of estimated employee benefit liabilities is as
follows:

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/ Dec 31,		
	USD	2013 USD	2012 USD	
Liabilitas Awal Tahun	107,259	62,982	--	Liabilities at the Beginning of the Year
Dikurangi: Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	--	(2,680)	--	Less: Current Employee Benefit Payment
Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	57,379	46,957	62,982	Add: Current Employee Benefit Expenses
Liabilitas Akhir Tahun	164,638	107,259	62,982	Liabilities at the End of the Year

Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan yang diakui pada
laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah
sebagai berikut:

Employee benefits expenses which recognized in the interim
consolidated statement of comprehensive income in current
period/year are as follows:

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/ Dec 31		
	USD	2013 USD	2012 USD	
Beban Jasa Kini	57,011	40,775	59,765	Current Service Cost
Beban Bunga	3,098	6,182	2,885	Interest Cost
Kerugian Aktuarial	(2,730)	--	(332)	Actuarial Loss
Total	57,379	46,957	62,982	Total

Mutasi nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta
penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk
periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2014
dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit
program and experience adjustment on liability program for
the 9 (nine) months period ended September 30, 2014, and
for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as
follow:

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/ Dec 31		
	USD	2013 USD	2012 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	97,033	103,149	77,153	Present Value of Employee Benefits Liabilities
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang Belum Daikui	67,605	4,110	(14,172)	Gain (Loss) Unrecognized Actuarial Loss
Defisit Program	164,638	107,259	62,982	Deficit Program

Mutasi nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta
penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk periode
9 (Sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun-
tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai
berikut:

Movement of present value of liabilities, surplus and deficit
program and experience adjustment on liability program for the
9 (nine)-month periods ended September 30, 2014, and for the
years ended December 31, 2013 and 2012 are as follow:

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/ Dec 31		
	USD	2013 USD	2012 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	97,033	103,149	77,153	Present Value of Employee Benefits Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	97,033	103,149	77,153	Deficit Program
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	--	--	--	Experience Adjustment on Liability Program

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

Composition of the Group's stockholders are as follow:

Pemegang Saham	30 Sept /Sept 30, 2014			Stockholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Saham / Paid in Capital USD	
PT Marco Polo Indonesia	1,867,871,739	49.58	20,523,298	PT Marco Polo Indonesia
PT Sinar Bintang Makmur	953,304,000	25.31	10,474,457	PT Sinar Bintang Makmur
Latip	18,206,000	0.48	200,039	Latip
Sally	13,262,000	0.35	145,717	Sally
Masyarakat	914,431,339	24.27	10,047,342	Public
Total	3,767,075,078	100.00	41,390,852	Total

Pemegang Saham	31 Desember /December 31, 2013			Stockholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Saham / Paid in Capital USD	
Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd	1,499,782,739	39.81	16,478,908	Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd
PT Sinar Bintang Makmur	953,304,000	25.31	10,474,456	PT Sinar Bintang Makmur
PT Marco Polo Indonesia	368,089,000	9.77	4,044,389	PT Marco Polo Indonesia
Latip	18,206,000	0.48	200,039	Latip
Sally	13,262,000	0.35	145,717	Sally
IGW Budi Setiawan	73,000	0.00	802	IGW Budi Setiawan
Masyarakat	914,358,339	24.27	10,046,542	Public
Total	3,767,075,078	100.00	41,390,852	Total

Pemegang Saham	31 Desember /December 31, 2012			Stockholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Saham / Paid in Capital USD	
Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd	915,750,000	49.00	10,717,581	Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd
PT Bina Sarana Resource	400,000,000	21.40	4,681,444	PT Bina Sarana Resource
Latip	381,250,000	20.40	4,446,469	Latip
Sally	171,870,000	9.20	1,995,967	Sally
Total	1,868,870,000	100.00	21,841,461	Total

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 14 April 2014 dari A.Wahono P, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan hal-hal sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar USD10,000 sebagai tambahan cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Grup dan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
- Pemberian persetujuan untuk mendapatkan pinjaman dan menjaminkan aset yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Grup dalam rangka mendukung pendanaan pengembangan usaha Grup.
- Perubahan status Grup dan anggaran dasar Grup.

Based on Notarial Deed No. 62 dated April 14, 2014 of A.Wahono P, SH, Notary in Jakarta, the stockholders approved the following changes:

- Appropriation of earnings of USD10,000 for additional general reserve as ruled by the Group's articles of association and Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- Granting approval to obtain loans and pledge its assets in excess of 50% of the Group's net assets in order to support business development funding of the Group.
- Amendment the status and articles of association of the Group.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

- Rencana pembelian kembali saham Grup
- Perubahan susunan Komisaris dan Direksi Grup.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Juni 2013 dari Chandra Lim, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan hal-hal sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar USD10,000 sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Grup dan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
- Pemberian persetujuan untuk mendapatkan pinjaman dan menjaminkan aset yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Grup dalam rangka mendukung pendanaan pengembangan usaha Grup.

Sehubungan dengan penawaran umum perdana Grup, modal saham Grup bertambah sebesar 600.000.000 lembar saham atau Rp60.000.000.000 (setara dengan USD6,162,000). Modal saham Grup juga bertambah sebesar 346.083.339 lembar saham atau Rp34.608.333.900 (setara dengan USD3,523,911) dari hasil konversi CB-1 dan 952.121.739 lembar saham atau Rp95.212.173.900 (setara dengan USD9,863,480) dari hasil konversi CB-2

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Grup melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 7 Agustus 2012 telah menyetujui pelaksanaan Employee Stock Allocation (ESA) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Program Manajemen dan Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah memperhitungkan pelaksanaan REPS, Obligasi Konversi I dan Obligasi Konversi II atau sebanyak-banyaknya 376.707.507 (tiga ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus tujuh ribu lima ratus tujuh) hak opsi, dimana setiap 1 (satu) hak opsi dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel. Sampai dengan tanggal laporan, seluruh hak opsi tersebut masih belum didistribusikan.

Pada tanggal 15 Pebruari 2013, Marco Polo Shipping Co Pte Ltd, pemegang saham Grup, menjual saham Grup sejumlah 368.089.000 saham kepada PT Marco Polo Indonesia.

Pada tanggal 13 Maret 2013, Latip, Sally dan PT Bina Sarana Resource, para pemegang saham Grup, menjual saham Grup masing-masing sejumlah 381.250.000 saham, 171.870.000 saham dan 400.000.000 saham kepada PT Sinar Bintang Makmur.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

- Approval the Group's shares re-purchased plan.
- Changes composition of the Group's Board of Commissioner and Board of Director.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 20, 2013 of Chandra Lim, SH, Notary in Jakarta, the stockholders approved the following changes:

- Appropriation of earnings of USD10,000 for general reserve as ruled by the Group's articles of association and Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- Granting approval to obtain loans and pledge its assets in excess of 50% of the Group's net assets in order to support business development funding of the Group .

In relation with the Group's initial public offering, the Group's paid in capital increase amounting to 600,000,000 shares or Rp60,000,000,000 (equivalent to USD6,612,000). The Group's shares capital also increased amounting to 346,083,339 shares or Rp34,608,333,900 (equivalent to USD3,523,911) from conversion of CB-1 and 952,121,739 shares or Rp95,212,173,900 (equivalent to USD9,863,480) from conversion of CB-2.

In relation with Group's Initial Public Offering, Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated August 7, 2012 have agreed to implement Employee Stock Allocation (ESA) of up to 2% of the shares offered and implementation of Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) by issuing a maximum of 10% of the total issued and paid up capital of the Company after the execution of Initial Public Offering and after taking into account the implementation of REPS, Convertible Bond I and Convertible Bond II or a maximum number 376,707,507 (three hundred and seventy-six million seven hundred seven thousand five hundred and seventy) option, where every 1 (one) option can be used to purchase 1 (one) new share of the Company to be issued from treasury. Up to this reporting date, such option has not been distributed yet.

On February 15, 2013, Marco Polo Shipping Co Pte Ltd, the shareholder , sold shares of the Group of 368,089,000 shares to PT Marco Polo Indonesia.

On March 13, 2013, Latip, Sally and PT Bina Sarana Resource, the shareholders, sold shares of the Group of 381,250,000 shares, 171,870,000 shares and 400,000,000 shares, respectively, to PT Sinar Bintang Makmur.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

21. Pendapatan

21. Revenues

	30 Sept/ Sept 30		31 Des/ Dec 31		
	2014 USD	2013 USD	2013 USD	2012 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 10)					Related Parties (Note 10)
Kapal Tunda dan Tongkang	--	--	142,273	35,137	Tug and Barge Vessels
Pihak Ketiga					Third Parties
Kapal Tunda dan Tongkang	10,854,820	17,662,348	22,985,810	22,956,243	Tug and Barge Vessels
Armada Penunjang Lepas Pantai	14,170,919	9,467,784	14,156,458	11,322,975	Offshore Support Vessels
Total	25,025,739	27,130,132	37,284,541	34,314,355	Total

Pendapatan ditangguhkan pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD38,642 dan USD55,163 dan USD736,696.

Deferred income on September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012 amounting to USD38,642, USD55,163 and USD736,696.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Below are revenues which more than 10% of the net revenue:

	30 Sept/ Sept 30,		31 Des/ Dec 31,		
	2014 USD	2013 USD	2013 USD	2012 USD	
PT Lautan Berkah Utama	9,676,079	--	--	--	PT Lautan Berkah Utama
PT Trans Power Marine Tbk	42,428	2,101,911	2,054,411	3,082,895	PT Trans Power Marine Tbk
PT Transamudra Usaha Sejahtera	--	8,281,850	9,482,316	11,322,975	PT Transamudra Usaha Sejahtera
PT Trubaindo Coal Mining	--	2,747,439	4,475,383	--	PT Trubaindo Coal Mining
PT Seagate Maritime Line	--	2,167,492	2,173,806	--	PT Seagate Maritime Line
PT Padang Bara Sukses Makmur	--	818,460	937,093	2,798,460	PT Padang Bara Sukses Makmur
PT Sri Andalas Raya	--	--	--	2,773,586	PT Sri Andalas Raya
Total	9,718,507	16,117,152	19,123,009	19,977,916	Total

22. Beban Langsung

22. Direct Expenses

	30 Sept/ Sept 30		31 Des /Dec 31		
	2014 USD	2013 USD	2013 USD	2012 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	7,574,329	6,875,515	9,409,826	7,756,523	Depreciation (Note 11)
Diesel & Grease	4,808,792	3,019,467	4,566,947	3,145,461	Diesel & Grease
Gaji dan Upah Crew	2,559,129	2,259,038	2,964,986	2,734,233	Crew Salaries and Wages
Asuransi	1,320,264	1,777,122	2,428,633	1,050,300	Insurance
Surat Izin dan Keagenan	665,416	531,669	764,170	462,625	License and Agency
Suku Cadang	623,534	442,026	656,998	559,986	Spareparts
Jasa Pelabuhan	408,698	264,384	392,286	318,023	Port Charge
Kebutuhan Kapal	321,216	344,984	579,927	385,290	Vessels Supplies
Lain-lain	1,235,671	1,362,657	1,980,882	1,748,554	Others
Total	19,517,049	16,876,862	23,744,655	18,160,995	Total

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	30 Sept/ Sept 30		31 Des/ Dec 31		
	2014 USD	2013 USD	2013 USD	2012 USD	
Gaji dan Tunjangan	981,326	927,973	1,195,902	1,018,319	Salary and Allowances
Piutang Tidak Tertagih (Catatan 5)	770,837	165,000	765,000	160,050	Bad Debt Expense (Note 5)
Penurunan Nilai Aset Keuangan	--	--	--	--	Impairment on Financial Asset
Sewa	146,603	113,017	161,443	72,340	Rent
Transportasi dan Perjalanan Dinas	90,752	95,014	123,449	94,657	Transportation and Travelling
Jasa Profesional	86,095	48,340	69,394	52,663	Professional Fee
Administrasi Kantor	85,823	73,269	97,728	79,826	Office Administration
Penyusutan (Catatan 11)	69,012	52,966	75,750	37,780	Depreciation (Note 11)
Manfaat Pensiun Karyawan	57,379	27,000	44,277	62,982	Employee Retirement Benefit
Lain-lain	50,331	43,482	123,632	154,713	Others
Total	2,338,158	1,546,061	2,656,575	1,733,330	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

24. Pendapatan Lainnya

	30 Sept/ Sept 30		31 Des/ Dec 31	
	2014	2013	2013	2012
	USD	USD	USD	USD
Laba Selisih Kurs	161,240	--	--	--
Lain-lain	43,452	68,966	--	--
Pendapatan Bunga	9,981	210,906	219,573	5,869
Total	214,673	279,872	219,573	5,869

24. Others Income

Gain on Foreign Exchange - Net
Others
Interest Income
Total

25. Beban Lainnya

	30 Sept/ Sept 30		31 Des/ Dec 31	
	2014	2013	2013	2012
	USD	USD	USD	USD
Rugi Selisih Kurs	--	(576,893)	(374,525)	(1,301,367)
Rugi Pelepasan Aset (Catatan 11)	(55,201)	--	--	(17,748)
Lain-lain	(225,993)	(158,483)	(116,305)	(500,435)
Total	(281,194)	(735,376)	(490,830)	(1,819,550)

25. Others Expenses

Loss on Foreign Exchange - Net
Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 11)
Others
Total

26. Tambahan Modal Disetor

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012
	USD	USD	USD
	Agio Saham	22,600,978	22,600,978
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali	(5,235,601)	(5,235,601)	(5,319,625)
Porsi Ekuitas dari Obligasi Konversi	--	--	26,800,000
Total	17,365,377	17,365,377	23,482,564

26. Additional Paid in Capital

Additional Paid in Capital
Difference in Value Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control
Equity Portion of Convertible Bonds
Total

a. Agio Saham

Pada tahun 2011 Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd menjadi pemegang saham mayoritas Grup dengan mengkonversi utang Grup sebesar Rp108.679.700.000 yang berasal dari utang pembelian kapal menjadi 91.575 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar, sehingga Grup mencatat agio saham sebesar Rp17.104.700.000 setara dengan USD2,002,189 atas hasil konversi tersebut.

Kemudian selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Grup (Catatan 17), setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait sebesar Rp69.972.622.460 (setara dengan USD7,186,180); serta USD3,276,089 dan USD10,136,520 masing-masing dari konversi CB-1 dan CB-2 dicatat sebagai agio saham.

b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali

Terkait dengan pelaksanaan Asas Cabotage yang mensyaratkan armada pelayaran yang dapat berlayar di wilayah perairan Indonesia adalah kapal yang berbendera Indonesia, Marco Polo Shipping Pte Ltd (MPS), pemegang saham Grup, dan Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, Grup afiliasi, melakukan restrukturisasi

a. Additional Paid in Capital

In 2011, Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd become majority shareholder in the Group by converting Group's debt amounting to Rp108,679,700,000 from purchasing payable of vessels into 91,575 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Therefore the Group recorded additional paid in capital for the results of the conversion amounting to Rp17,104,700,000 equivalent to USD2,002,189.

Furthermore, the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued regarding the Group's initial public offering (Note 17), net of all related stock issuance costs amounting to Rp69,972,622,460 (equivalent to USD7,186,180); and USD3,276,089 and USD10,136,520 from conversion of CB-1 and CB-2, respectively, was recorded as additional paid-in-capital.

b. Difference in Value Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

In relation to the enforcement of the Cabotage Principle, which generally requires the sea-borne transportation to be undertaken solely by Indonesian-flagged vessels, Marco Polo Shipping Pte Ltd (MPS), the shareholder, and Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, an affiliate Group, transferred certain vessels to the Group

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

dengan mengalihkan sejumlah armada pelayarannya kepada Grup sejak tahun 2008, untuk kemudian dioperasikan oleh Grup sebagai maskapai pelayaran Indonesia untuk melayani pengangkutan batubara, granit dan lainnya di dalam wilayah perairan Indonesia.

Transaksi perolehan aset tetap berupa kapal yang diperoleh Grup dari pihak-pihak sepengendali diperlakukan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali karena dilakukan dalam konteks restrukturisasi bisnis. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004): "Restrukturisasi Entitas Sepengendali" disebutkan bahwa, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Dengan demikian, atas perolehan kapal tersebut diatas, seharusnya diakui oleh Grup sebesar nilai buku, selisih harga pengalihan dengan nilai buku diakui sebagai selisih nilai restrukturisasi pada bagian ekuitas Grup.

c. Porsi Ekuitas dari Obligasi Konversi

Sehubungan dengan telah dicatatnya saham Grup di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2013, Grup melakukan konversi atas 40% dari nilai CB-1 yaitu sebesar USD6,800,000 pada tanggal 22 Januari 2013 dan CB-2 sebesar USD20,000,000 pada tanggal 22 Pebruari 2013 menjadi saham Grup, sehingga obligasi senilai USD26,800,000 dicatat di dalam akun ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012.

27. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perolehan kembali modal saham.

	30 Sept/ Sept 30		31 Des /Dec 31	
	2014	2013	2013	2012
	USD	USD	USD	USD
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	534,832	4,783,854	5,496,881	7,007,044
Total Tertimbang Saham Biasa yang Beredar				
Awal Tahun	3,767,075,078	1,868,870,000	1,868,870,000	1,868,870,000
Tambahan Modal Disetor	-	1,898,205,078	1,898,205,078	-
Saham Treasuri	(14,760,300)	-	-	-
Total	3,752,314,778	3,767,075,078	3,767,075,078	1,868,870,000
Total Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	3,672,290,022	3,431,641,297	3,601,201,230	1,868,870,000
Obligasi Konversi	--	-	-	826,057,038
Total Saham Beredar - Saham Dilusian	3,672,290,022	3,431,641,297	3,601,201,230	2,694,927,038
Laba Bersih per Saham	0.000146	0.001394	0.001526	0.003749
Laba Bersih per Saham - Dilusian	0.000146	0.001394	0.001526	0.002600

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

transferred certain vessels to the Group since 2008 then to be operated in Indonesia as Indonesian flagged vessels to service coal, granite and others transportation within the Indonesia region.

The transaction of fixed assets acquisition of vessel that obtained by the Group from the parties of under common control are treated as restructuring transactions under common control since these transactions conducted in a context of business restructuring. In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Restructuring Under Common Control" mentioned that, the restructuring transaction between entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments are made in the framework of the reorganization of entities that are in the same business group, not a change ownership in terms of economic substance, therefore transaction would not result in a gain or loss for the entire Group or for individual entities within the Group.

Therefore the acquisition of the above vessels, should be recognized by the Group at book value, the difference between transfer price and book value of the vessel is recognized as the difference in value of restructuring on the Group's equity.

c. Equity Portion of Convertible Bonds

In relation with the Group's shares on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2013, the Group converted of 40% from CB-1 amounting to USD6,800,000 on January 22, 2013 and CB-2 amounting to USD20,000,000 on February 22, 2013 into the Group shares, therefore the bonds amounting to USD26,800,000 recorded in to equity as of December 31, 2012.

27. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income as the numerator, and the weighted-average number of outstanding shares as denominator after considering the retroactive effect of treasury stock.

Total Current Income Attributable to Owner of the Parent Entity
The Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding Beginning of the Year
Addition of Paid-in-Capital Treasury Stock
Total

Total Weighted Average Number of Outstanding Stocks - Ordinary Stocks
Convertible Bond
Total Outstanding Stocks - Diluted

Earning per Share
Diluted Earning per Share

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

28. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan armada penunjang lepas pantai. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

28. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and offshore support vessel. The segments are become as basic in the reporting of segment information for the Group.

Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	30 September/ September 30, 2014				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel USD	Armada Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel USD	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated USD	Jumlah/ Total USD	
Pendapatan Bersih	10,854,820	14,170,919	--	25,025,739	Net Revenues
Beban Langsung	(13,222,189)	(6,294,860)	--	(19,517,049)	Direct Expenses
Hasil Segmen	(2,367,369)	7,876,059	--	5,508,690	Segment Result
Beban Usaha	--	--	(2,338,158)	(2,338,158)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(1,118,441)	(989,677)	--	(2,108,118)	Financial Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	--	--	(66,521)	(66,521)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	(3,485,810)	6,886,382	(2,404,679)	995,893	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(130,258)	(170,051)	(160,752)	(461,061)	Income Tax
Laba Komprehensif Periode Berjalan	(3,616,068)	6,716,331	(2,565,431)	534,832	Comprehensive Income for the Period
Aset Segmen	63,668,503	68,012,732	20,187,604	151,868,839	Segment Asset
Liabilitas Segmen	30,813,865	40,875,192	4,164,681	75,853,738	Segment Liability
Pengeluaran Modal	3,480,543	--	7,811	3,488,354	Capital Expenditures
Penyusutan	5,644,929	1,998,412	69,012	7,712,353	Depreciation
	30 September/ September 30, 2013				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel USD	Armada Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel USD	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated USD	Jumlah/ Total USD	
Pendapatan Bersih	17,662,348	9,467,784	--	27,130,132	Net Revenues
Beban Langsung	(12,972,063)	(3,904,799)	--	(16,876,862)	Direct Expenses
Hasil Segmen	4,690,285	5,562,985	-	10,253,270	Segment Result
Beban Usaha	--	--	(1,546,061)	(1,546,061)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan	(895,863)	(1,058,349)	(1,068,158)	(3,022,370)	Financial Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	--	--	(455,504)	(455,504)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	3,794,422	4,504,636	(3,069,723)	5,229,335	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(211,948)	(113,613)	(119,919)	(445,481)	Income Tax
Laba Komprehensif Periode Berjalan	3,582,474	4,391,023	(3,189,642)	4,783,854	Comprehensive Income for the Period
Aset Segmen	67,435,654	73,914,594	19,013,364	160,363,612	Segment Asset
Liabilitas Segmen	25,866,278	46,712,560	12,856,593	85,435,431	Segment Liability
Pengeluaran Modal	7,446,862	17,200,000	253,459	24,900,321	Capital Expenditures
Penyusutan	4,294,125	2,581,314	52,609	6,928,048	Depreciation

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

31 Desember/ December 31, 2013					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel USD	Armada Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel USD	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated USD	Jumlah/ Total USD	
Pendapatan Bersih	23,128,084	14,156,457	--	37,284,541	Net Revenues
Beban Langsung	(17,960,924)	(5,783,731)	--	(23,744,655)	Direct Expenses
Hasil Segmen	5,167,160	8,372,726	-	13,539,886	Segment Result
Beban Usaha	--	--	(2,656,575)	(2,656,575)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan	(1,789,633)	(1,484,279)	(1,215,925)	(4,489,837)	Financial Costs
Pendapatan (Beban Lain-lain)	--	--	(271,257)	(271,257)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	3,377,527	6,888,447	(4,143,757)	6,122,217	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(277,537)	(169,877)	(177,922)	(625,336)	Income Tax
Laba Komprehensif Periode Berjalan	3,099,990	6,718,570	(4,321,679)	5,496,881	Comprehensive Income for the Period
Aset Segmen	65,574,932	73,933,430	24,760,932	164,269,294	Segment Asset
Liabilitas Segmen	38,060,469	39,687,882	11,006,712	88,755,063	Segment Liability
Pengeluaran Modal	8,531,140	18,231,201	260,456	27,022,797	Capital Expenditures
Penyusutan	5,816,148	3,593,678	75,750	9,485,576	Depreciation
31 Desember/ December 31, 2012					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel USD	Armada Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel USD	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated USD	Jumlah/ Total USD	
Pendapatan Bersih	22,991,380	11,322,975	--	34,314,355	Net Revenues
Beban Langsung	(13,633,681)	(4,527,314)	--	(18,160,995)	Direct Expenses
Hasil Segmen	9,357,699	6,795,661	-	16,153,360	Segment Result
Beban Usaha	--	--	(1,733,330)	(1,733,330)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan	(1,446,587)	(1,219,564)	(2,244,420)	(4,910,571)	Financial Costs
Pendapatan (Beban Lain-lain)	--	--	(1,938,285)	(1,938,285)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	7,911,112	5,576,097	(5,916,035)	7,571,174	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(275,897)	(135,876)	(152,358)	(564,130)	Income Tax
Laba Komprehensif Periode Berjalan	7,635,215	5,440,221	(6,068,393)	7,007,044	Comprehensive Income for the Period
Aset Segmen	66,975,227	59,295,908	13,693,958	139,965,093	Segment Asset
Liabilitas Segmen	31,439,406	46,067,017	5,746,547	83,252,970	Segment Liability
Pengeluaran Modal	30,982,217	-	28,514	31,010,731	Capital Expenditures
Penyusutan	5,161,173	2,595,193	37,937	7,794,303	Depreciation

29. Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

29. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/Dec 31		
	USD	2013 USD	2012 USD	
Piutang Usaha	6,305,595	7,301,277	5,604,969	Trade Receivables
Aset Tidak Lancar Lainnya-Uang Jaminan	44,703	44,703	--	Other Non Current Assets-Security Deposit
Total	6,350,298	7,345,980	5,604,969	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

a) Kas dan Setara Kas

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/Dec 31,	
	USD	2013 USD	2012 USD
Bank - Pihak Ketiga			
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			
Fitch			
- AAA	3,313,071	4,106,455	3,251,381
	<u>3,313,071</u>	<u>4,106,455</u>	<u>3,251,381</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	452,434	4,545,300	2,187
	<u>3,765,505</u>	<u>8,651,755</u>	<u>3,253,568</u>
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			
Fitch			
- AAA	--	360,800	--
Total	3,765,505	9,012,555	3,253,568

Cash in Banks - Third Parties

Counterparties with external credit rating
Fitch
- AAA

Counterparties without external credit rating

Time Deposits at Third Parties

Counterparties with external credit rating
Fitch
- AAA

Total

b) Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Sept/ Sept 30, 2014	31 Des/Dec 31,	
	USD	2013 USD	2012 USD
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	7,006,799	9,872,257	7,095,375
Grup 2	--	--	--
	<u>7,006,799</u>	<u>9,872,257</u>	<u>7,095,375</u>

b) Accounts Receivable and Other Current Financial Assets

Counterparties Without External Credit Rating
Group 1
Group 2

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.
- *Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account to meet its liquidity needs (Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	30 Sept /Sept 30, 2014					Total	Nilai Wjar / Fair Value	
	Tidak Ditentukan / Undetermined	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Total			
		0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year				
Utang Usaha	--	3,160,713	--	--	3,160,713	3,160,713	Trade Payables	
Beban Akrua	--	433,308	--	--	433,308	433,308	Accrued Expenses	
Jaminan Pelanggan	228,123	--	--	--	228,123	228,123	Customer Deposits	
Utang Pihak Berelasi	187,780	--	--	--	187,780	187,780	Due to Related Parties	
Utang Bank	--	28,789,868	16,195,084	25,904,015	70,888,967	70,888,967	Bank Loans	
Utang Derivatif	--	--	--	615,207	615,207	615,207	Derivative Payables	
Total	415,903	32,384,149	16,195,084	26,519,222	75,514,358	75,514,358	Total	

	31 Des/ Dec 31, 2013					T total	Nilai Wjar / Fair Value	
	Tidak Ditentukan / Undetermined	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			T total			
		0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year				
Utang Usaha	--	8,824,228	--	--	8,824,228	8,824,228	Trade Payables	
Beban Akrua	--	953,862	--	--	953,862	953,862	Accrued Expenses	
Jaminan Pelanggan	436,610	--	--	--	436,610	436,610	Customer Deposits	
Utang Pihak Berelasi	322,162	--	--	--	322,162	322,162	Due to Related Parties	
Utang Lembaga Keuangan	--	3,948,571	3,948,571	10,858,600	18,755,742	18,755,742	Due to Financial Institution	
Utang Bank	--	16,881,391	17,005,223	24,540,215	58,426,829	58,426,829	Bank Loans	
Utang Derivatif	--	--	--	658,647	658,647	658,647	Derivative Payables	
Total	758,772	30,608,052	20,953,794	36,057,462	88,378,080	88,378,080	Total	

	31 Des/ Dec 31, 2012					Total	Nilai Wjar / Fair Value	
	Tidak Ditentukan / Undetermined	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Total			
		0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year				
Utang Usaha	--	14,036,921	--	--	14,036,921	14,036,921	Trade Payables	
Beban Akrua	--	3,355,305	--	--	3,355,305	3,355,305	Accrued Expenses	
Jaminan Pelanggan	323,025	--	--	--	323,025	323,025	Customer Deposits	
Utang Pihak Berelasi	268,328	--	--	--	268,328	268,328	Due to Related Parties	
Utang Lembaga Keuangan	--	3,948,571	3,948,571	14,807,144	22,704,286	22,704,286	Due to Financial Institution	
Utang Bank	--	12,766,572	11,791,058	6,881,776	31,439,406	31,439,406	Bank Loans	
Utang Obligasi	--	--	9,989,143	--	9,989,143	9,989,143	Bond Payable	
Total	591,353	34,107,369	25,728,772	21,688,920	82,116,414	82,116,414	Total	

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Liabilitas tersebut baik dalam tingkat bunga tetap maupun tingkat bunga mengambang. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan. Terkait pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang dari DBS Bank Ltd, Grup menandatangani perjanjian *cross-currency swap* dengan DBS Bank Ltd untuk melindungi beban bunga dengan menggunakan tingkat bunga yang telah ditetapkan (Catatan 15).

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate (%)	2014	2013	2012	
		USD	USD	USD	
Bunga Mengambang	0.5 % -9 %	62,228,725	77,182,571	54,143,692	Floating Rate
Bunga Tetap	16%	-	-	9,989,143	Fixed Rate
Tanpa Bunga	-	4,010,184	10,536,862	17,983,579	Non-interest Bearing
Total		66,238,909	87,719,433	82,116,414	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian interim dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30 Sept/Sept 30	31 Des/Dec 31		
	2014 USD	2013 USD	2012 USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak :				Effect on Income Before Tax Expenses:
Kenaikan dalam Satuan Poin (+100)	(622,287)	(771,826)	(541,437)	Increase in Basis Point (+100)
Penurunan dalam Satuan Poin (+100)	622,287	771,826	541,437	Decrease in Basis Point (+100)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi pinjaman dengan mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 28. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan

Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. Liabilities are both fixed rate and floating rate. The Group hold loans that are long-term in nature which using market interest rate. To minimizing this risk, the Group enter into an agreement with the bank in order to pay interest at fixed rate in anticipation of changes in market interest rates significantly. Related to long-term loan with floating interest rate of Bank DBS Ltd, the Group enter into cross-currency swap agreement with DBS Bank Ltd to hedge interest expense using certain interest rate (Note 15).

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the interim consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to some of loan transaction are denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 28. The Group hold loans that are long-term in nature which using foreign currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing. Terkait pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing dari DBS Bank Ltd, Grup menandatangani perjanjian *cross-currency swap* dengan DBS Bank Ltd untuk melindungi nilai pinjaman dengan menggunakan kurs yang telah ditetapkan (Catatan 14).

changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency. Related long-term loan with floating interest rate of Bank DBS Ltd, the Group enter into cross-currency swap agreement with DBS Bank Ltd to hedge balance of loan using certain exchange rate (Note 14).

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian interim sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against the Singapore Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the interim consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD	31 Des/ Dec 31, 2013 USD	31 Des/ Dec 31, 2012 USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak:				Effect on Income Before Tax Expenses:
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	(183,019)	(188,022)	(140,523)	<i>Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	22,283	26,379	29,808	<i>Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	183,019	188,022	140,523	<i>Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	(22,283)	(26,379)	(29,808)	<i>Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)</i>

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan :

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities :

- Tingkat 1 : Harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 : teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : other techniques for which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*
- *Level 3 : techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Pada tanggal 30 September 2014 Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan salah satu dari teknik penilaian diatas. Liabilitas tersebut adalah utang derivatif yang berasal dari kontrak swap mata uang dan tingkat bunga.

On 30 September 2014 the Group had financial assets and liabilities measured at fair value using one of the above assessment techniques. The derivative liability is a debt that is derived from the cross currency swaps and interest rate.

Utang Derivatif

Derivative Payable

Nilai wajar dari kontrak swap mata uang dan tingkat bunga (Tingkat 2) berdasarkan kutipan dari bank untuk nilai instrumen yang setara di pasar *forward rate* yang berlaku untuk sisa umur jatuh tempo kontrak.

The fair value of forward exchange contracts (Level 2 fair value) are based on bank quotes for equivalent instruments valued at the market forward rates applicable to the remaining period to maturity of the contracts.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrument keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut :

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practical to estimate such value :

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka
Pendek Non-derivatif

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo
satu tahun atau kurang terdiri dari:

Non-derivative Current Financial Assets and Liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of
one year or less consist of

	30 Sept/ Sept 30, 2014 USD		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Uang Muka Pembelian Kapal	4,300,000	3,900,227	Advances Purchase of Vessel
Security Deposit	44,703	40,547	Security Deposit
Total	4,344,703.00	3,940,774	Total

Nilai wajar instrument keuangan diatas ditentukan melalui
analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan
tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian
yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat
dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was
determined by discounting estimated cash flow using
discount rates for financial instruments with similar term
and maturity.

Aset Keuangan Tidak Lancer dan Liabilitas Keuangan
Jangka Panjang Non-derivatif

Liabilitas keuangan jangka panjang merupakan utang bank
jangka panjang dan utang pihak berelasi non usaha.

Non-deriand Non-current Financial Assets and Liabilities

Long-term financial liabilities are consist of long-term bank
loans and due to related parties – non trade.

Utang bank jangka panjang memiliki suku bunga
mengambang dimana suku bunga mengambangnya telah
mengikuti suku bunga pasar.

Long term bank loans have floating interest rate which
followed to the floating market interest rate.

Nilai wajar atas utang pihak berelasi non-usaha diasumsikan
memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena
pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa
batas waktu.

The fair value of due to related parties non-trade represent
of its carrying value since the repayment can be occurred
anytime with no time limitation.

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk
memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk
mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi
pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management
is to ensure that healthy capital ratios are maintained in
order to support its business and maximize shareholder
value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan
penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.
Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan,
Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan
pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk
mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk
mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang
wajar.

The Group manages its capital structure and makes
adjustments to it, in light of changes in economic
conditions. To maintain or adjust the capital structure, the
Group may issue new shares or raise debt financing. The
Group's policy is to maintain a healthy capital structure in
order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 September 2014,
31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The *Adjusted Leverage Ratio* as of September 30, 2014,
December 31, 2013 and 2012 are as follow:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

	31 Desember/ December 31, 2012			
	IDR	SGD	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Bank	3,982,721,569	391,366	731,877	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	23,544,007,068	98,287	2,515,115	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	14,179,167,059	2,500	1,490,406	Other Current Financial Assets
	<u>41,705,895,696</u>	<u>492,153</u>	<u>4,737,398</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	5,480,006,795	656,333	1,103,383	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	--	51,034	41,730	Due to Related Parties
Beban Akrua	5,677,471,580	--	587,122	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	1,724,523,386	129,250	284,025	Customer Deposit
Utang Bank	--	16,841,039	13,770,850	Bank Loans
	<u>12,882,001,761</u>	<u>17,677,656</u>	<u>15,787,110</u>	
Total Aset (Liabilitas) Bersih	<u>28,823,893,935</u>	<u>(17,185,503)</u>	<u>(11,049,712)</u>	Total Net Assets (Liabilities)

31. Ikatan dan Perjanjian

a. Grup mengadakan perjanjian pembuatan dan pembelian kapal dengan berbagai pemasok sebagai berikut:

Pihak Berelasi

- PT Marcopolo Shipyard

Kapal yang sudah diserahkan sebelum tanggal 30 September 2014

31. Commitments and Agreements

a. The Group entered into vessel build and purchase agreement with several suppliers are as follows:

Related Party

- PT Marcopolo Shipyard

Vessels have been delivered before September 30, 2014

Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jenis Kapal/ Type of Vessel	Kapasitas/ Capacity	Nomor Lambung/ Hull Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Tanggal Pengiriman/ Delivery Date	Nilai Kontrak/ Contract Value
20-May-13	Tongkang / Barge	300 FEET	H-128	Nusantara 3005	14-May-13	USD 1,613,000
18-Mar-12	Kapal Tunda/Tug Boat	200 FEET	H-124	Buana 2001	5-Sep-13	USD 1,656,000
18-Apr-12	Tongkang / Barge	300 FEET	H-133	Nusantara 3006	5-Sep-13	USD 1,639,000
18-Apr-12	Tongkang / Barge	300 FEET	H-134	Nusantara 3007	5-Sep-13	USD 1,639,000
18-Mar-12	Kapal Tunda/Tug Boat	200 FEET	H-125	Buana 2003	15-Apr-14	USD 1,600,000
12-Des-12	Tongkang / Barge	300 FEET	H-138	Nusantara 3009	15-Apr-14	USD 1,400,000

Perusahaan pada tanggal 26 September 2014 mengadakan perjanjian pembuatan dan pembelian kapal dengan memuat syarat bahwa Perusahaan telah melaksanakan PUT I ini, dengan pihak-pihak sebagai berikut:

On 26 September 2014, the Company together with Marcopolo Shipyard Pte. Ltd. and Nam Chong International Ltd. entered into an agreement with the build and purchase of ships containing the requirement that the Company has implemented the Rights Offering, the parties as follows:

Penjual/ Buyer	Kapasitas/ Capacity	Nomor Lambung/ Hull Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Tanggal Pengiriman/ Delivery Date	Nilai Kontrak/ Contract Value
Marcopolo Shipyard Pte. Ltd	AHTS 8.000 HP	H-143	H-143	28-Aug-15	USD 21,000,000
Marcopolo Shipyard Pte. Ltd	AHTS 12.000 HP	H-145	H-145	28-Mar-16	USD 32,000,000
Marcopolo Shipyard Pte. Ltd	AHTS 12.000 HP	H-146	H-146	28-Mar-16	USD 32,000,000
Nam Cheong International Ltd	AHTS 65M	SK507	SK507	31-Mar-15	USD 14,400,000
Nam Cheong International Ltd	AHTS 65M	SK509	SK509	31-Jul-15	USD 14,400,000
Nam Cheong International Ltd	AHTS 65M	SK510	SK510	30-Sep-15	USD 14,400,000
Nam Cheong International Ltd	AHTS 75M	SK722	SK722	30-Aug-15	USD 20,900,000
Nam Cheong International Ltd	AHTS 75M	SK723	SK723	30-Oct-15	USD 20,900,000

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

Pihak Ketiga

- Nam Cheong International Ltd

Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jenis Kapal/ Type of Vessel	Kapasitas/ Capacity	Nomor Lambung/ Hull Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Tanggal Pengiriman/ Delivery Date	Nilai Kontrak/ Contract Value
26-Sep-14	Anchor Handling Tug Supply	65M	SK507	SK507	31-Mar-15	USD 14,400,000
26-Sep-14	Anchor Handling Tug Supply	65M	SK509	SK509	31-Jul-15	USD 14,400,000
26-Sep-14	Anchor Handling Tug Supply	65M	SK510	SK510	30-Sep-15	USD 14,400,000
26-Sep-14	Anchor Handling Tug Supply	75M	SK722	SK722	30-Aug-15	USD 20,900,000
26-Sep-14	Anchor Handling Tug Supply	75M	SK723	SK723	30-Oct-15	USD 20,900,000

Third Party

- Nam Cheong International Ltd

Selain itu, pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan Marcopolo Shipyard Pte Ltd telah menandatangani perjanjian pembelian 1 unit kapal AHTS 8000 HP dengan nomor lambung H-142 dengan nilai kontrak sebesar USD21,500,000. Rencana pengiriman untuk kapal ini dijadwalkan pada tanggal 31 Mei 2015. Atas pembelian ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar USD4,300,000 (Catatan 10).

Otherwise, on September 30, 2014, the Company and Marcopolo Shipyard Pte Ltd has entered into a purchase 1 unit AHTS vessels of 8000 HP with hull number H-142 with a contract value of USD21,500,000. Plan for the delivery of this vessel dijadwakan on May 31 2015 On this purchase, the Company has made an advance payment of USD4,300,000 (Note 10).

- b. Pada 28 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Sally dan Latip, pemegang saham, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 532 m2 yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat seharga USD28 per m2. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat serah terima ruang perkantoran tersebut dan berlaku selama 2 tahun, serta dapat diperpanjang dengan syarat dan kondisi yang akan disepakati selanjutnya. Pada periode 2014, jumlah biaya sewa dan jaminan deposit atas transaksi ini adalah sebesar USD134,109 dan USD125,169.(Catatan 10 dan 12)
- c. Pada tanggal 5 April 2013, Grup mengadakan perjanjian pembelian kapal dengan DP Shipbuilding and Engineering Pte Ltd, pihak ketiga, untuk pembelian kapal AHTS 9000bhp, dengan nilai pembelian USD17,200,000. Kapal MP Prevail tersebut sudah diserahkan pada tanggal 17 Juli 2013.
- d. Grup mengadakan perjanjian sewa atas kapal-kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:
- b. On June 28, 2012, the Group entered into a lease agreement with Sally and Latip, the shareholders, to rent office space with an area of approximately 532 sqm that located in the building of The City Tower Batavia, Jakarta Centre for USD28 per square meter. This agreement is effective at the time of the handover of office space and valid for 2 years, and can be extended with the terms and conditions to be agreed in the next. On 2014, the transaction of rent expense and security deposit is amounted to USD134,109 and USD125,169 (Notes 10 and 12)
- c. On April 5, 2013, the Group entered into a purchase agreement with DP vessels Shipbuilding and Engineering Pte Ltd., third party for the purchase of 9000bhp AHTS vessels, with a purchase value of USD17,200,000. The vessel of MP Prevail has been delivered on July 17, 2013.
- d. The Group entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:

Pihak Pencarter/ Charterer	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Nilai Kontrak/ Value of Contract
PT Lautan Berkah Utama	1 Okt/ Oct 1, 2013	CO-13143166	MP Prelude	USD 13.234.899
PT Lautan Berkah Utama	1 Okt/ Oct 1, 2013	CO-13143167	MP Premier	USD 6.774.190
Konsorsium Kontraktor Production Sharing Contract	30 Mei/ May, 30 2014	BF6690A	MP Prevail	USD 2.705.700
PT Pelayaran Roylea Marine Line	30 Apr/Apr 30, 2014	H-142	MP Veloce	USD 765.000
PT Bahtera Adhiguna	1 Sept/ Sept 1, 2014	A.3154/SP904/Dirut-2014	5 set kapal tunda dan tongkang/5 set of tugs boat and Barges	-
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai	16 April/ April 16, 2012	TC048/BBR-SD/VI/2012	Bina Ocean 11/ Bina 95	SGD 190.500
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai	9 Oktober/ October 9, 2012	TC098/BBR-SD/II/2012	Buana 1301/ Nusantara 2502	SGD 201.000
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai	5 Juni/ June 5, 2014	011/BBR/IX/2011	Bina Marine 75/ Bina Marine76	SGD 61.000

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

**32. Standar Akuntansi Baru yang Belum
Berlaku Tahun Buku 2014**

Interpretasi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI tetapi belum efektif di tahun 2014, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang di mulai 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 102 : "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 26 (revisi 2014) : "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

**32. New Accounting Standards not Yet
Effective for Year 2014**

Interpretations issued by FASB-IAI that are relevant to the Group but have not effective in 2014 and mandatory and effective for the financial year beginning on January 1, 2015 are as follows:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Asset"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurements"
- SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah"
- ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

As at the authorisation date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

33. Transaksi Non Kas

33. Non Cash Transaction

Catatan/ Notes	30 Sept / Sept 30,	30 Sept / Sept 30,	31 Des / Dec 31,	31 Des / Dec 31,		
	2014 USD	2013 USD	2013 USD	2012 USD		
Reklasifikasi Tambahan Modal Disetor menjadi Modal Saham	16, 19, 25	--	26,800,000	26,800,000	--	Reclassification from Additional Paid in Capital to Capital Stock
Reklasifikasi Convertible Bond menjadi Komponen Ekuitas Lainnya	16, 19, 25	--	--	--	26,800,000	Reclassification from Convertible Bond to Other Equity Component
Reklasifikasi Utang Pihak Berelasi menjadi Obligasi	16, 25	--	--	--	20,000,000	Reclassification of Due to Related Parties into Bonds Payables
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Pihak Berelasi	11	--	--	7,864,510	17,835,787	Addition of Fixed Assets Through Due to Related Parties
Penambahan Aset Tetap Melalui uang muka	11	488,354	--	2,460,900	--	Addition of Fixed Assets Through Advance Payment
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Dagang Pihak Berelasi	11	2,100,000	--	--	--	Addition of Fixed Assets Through Account Payable From Related Parties
Pengurangan beban pinjaman bank karena memasuki transaksi swap dan unamortize financial charge		1,492,458	--	--	--	Reduce the debt burden of banks since entering swap transactions and financial unamortize charge

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit),
dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full USD)

34. Informasi Keuangan Tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian interim PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan Entitas Anak.

34. Supplementary Financial Information

The Group published the interim consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the interim consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and subsidiary.

**35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian interim**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 Oktober 2014.

**35. Management Responsibility on the
Interim consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on October 10, 2014.

Lampiran I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
 (Dalam USD Penuh)

Attachment I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2014 and December 31, 2013
 (In Full USD)

	30 Sept/ Sept 30	31 Des/ Dec 31	
	2014	2013	
	USD	USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3,839,781	8,947,533	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,305,594	7,301,277	Trade Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	2,094,388	2,134,545	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	683,418	2,570,982	Other Current Financial Assets
Persediaan	494,606	416,266	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	94,908	-	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	652,752	247,170	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	<u>14,165,447</u>	<u>21,617,772</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi Saham*)	2	2	Investment of Shares*)
Aset Tetap	135,174,786	139,846,864	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,526,827	4,853,700	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>139,701,615</u>	<u>144,700,567</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	<u>153,867,062</u>	<u>166,318,339</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	2,425,358	7,864,509	Related Parties
Pihak Ketiga	705,824	803,220	Third Parties
Utang Pajak	136,099	214,561	Taxes Payables
Beban Akrual	395,507	836,551	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	228,122	436,609	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	38,642	55,163	Deferred Income
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank	20,129,626	16,881,390	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan	-	3,948,571	Due to Financial Institution
Utang Bank - Modal Kerja	8,660,242	-	Bank Loans- Revolving
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>32,719,420</u>	<u>31,040,575</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang:			Long Term Liabilities:
Utang Bank	42,099,099	41,545,438	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan	-	14,807,171	Due to Financial Institution
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	162,623	453,491	Due to Related Parties - Non Trade
Utang Obligasi	-	-	Bond Payable
Utang Derivatif	615,207	658,647	Derivative Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	164,638	107,259	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>43,041,567</u>	<u>57,572,006</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>75,760,987</u>	<u>88,612,581</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham			Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -	41,390,852	41,390,852	Issued and Fully Paid in Capital -
3.767.075.078 saham per 30 September 2014,			3,767,075,078 shares as of September 30, 2014,
31 Desember 2013 dan 1.868.870.000 saham			December 31, 2013 and 1.868.870.000 shares
per 31 Desember 2012			as of December 31, 2012
Tambahan Modal Disetor	17,365,377	17,365,377	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	4,606	(126,977)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20,000	10,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19,490,785	19,066,506	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	(165,545)	-	Treasury Stock
Total Ekuitas	<u>78,106,075</u>	<u>77,705,758</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>153,867,062</u>	<u>166,318,339</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya

*) Investment in subsidiaries is presented at cost

Lampiran II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2014, 2013
 (Dalam USD Penuh)

Attachment II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
 September 30, 2014 and 2013
 (In Full USD)

	30 Sept/ Sept 30		
	2014	2013	
	USD	USD	
PENDAPATAN	25,025,739	27,130,131	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(19,667,365)	(17,214,302)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	<u>5,358,374</u>	<u>9,915,829</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(2,450,999)	(1,186,413)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	31,462	208,569	Other Income
Beban Lainnya	(249,134)	(736,710)	Other Expenses
LABA USAHA	<u>2,689,703</u>	<u>8,201,275</u>	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan	(1,955,115)	(2,609,122)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>734,588</u>	<u>5,592,153</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(300,309)	(321,918)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN	<u>434,279</u>	<u>5,270,235</u>	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan Nilai Wajar Instrumen Derivatif	131,583	--	Change in Fair Value of Derivative Instrument
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>565,862</u>	<u>5,270,235</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>434,279</u>	<u>5,270,235</u>	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>565,862</u>	<u>5,270,235</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
 (Dalam USD Penuh)

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
 September 30, 2014 and 2013
 (In Full USD)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity						Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock		
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	21,841,461	23,482,564	--	--	13,099,793	--	58,423,818	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Selisih nilai Transaksi Restrukturisasi								<i>Difference in Value Resulting from</i>
Entitas Sepengendali	--	84,024	--	--	--	--	84,024	<i>Restructuring Transaction Between Common Control</i>
Penerbitan Saham Baru Melalui IPO	6,162,000	7,186,180	--	--	--	--	13,348,180	<i>Issuance of new shares through IPO</i>
Konversi Obligasi CB-1	3,523,911	3,276,089	--	--	--	--	6,800,000	<i>Conversion of Bonds CB-1</i>
Konversi Obligasi CB-2	9,863,480	10,136,520	--	--	--	--	20,000,000	<i>Conversion of Bonds CB-2</i>
Reklasifikasi Porsi Ekuitas Dari Obligasi Konversi	--	(26,800,000)	--	--	--	--	(26,800,000)	<i>Reclassification on Equity Portion of Convertible Bonds</i>
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif	--	--	(126,977)	--	--	--	(126,977)	<i>Change in Fair Value of Derivative Instrument</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	--	--	--	10,000	(10,000)	--	--	<i>Appropriation of Retained Earnings</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	5,976,713	--	5,976,713	<i>Comprehensive Income For The Year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	41,390,852	17,365,377	(126,977)	10,000	19,066,506	--	77,705,758	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Selisih nilai Transaksi Restrukturisasi								<i>Difference in Value Resulting from</i>
Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	--	--	<i>Restructuring Transaction Between Common Control</i>
Modal Saham diperoleh kembali	--	--	--	--	--	(165,545)	(165,545)	<i>Treasury Stock</i>
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif	--	--	131,583	--	--	--	131,583	<i>Change in Fair Value of Derivative Instrument</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	--	--	--	10,000	--	--	10,000	<i>Appropriation of Retained Earnings</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan)	--	--	--	--	424,279	--	424,279	<i>Comprehensive Income For The Period (9 months)</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	41,390,852	17,365,377	4,606	20,000	19,490,785	(165,545)	78,106,075	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

Lampiran IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
 (Dalam USD Penuh)

Attachment IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the 9 (Nine)-Month Periods Ended
 September 30, 2014 and 2013
 (In Full USD)

	30 Sept/Sept 30	
	2014 USD	2013 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	25,234,062	25,623,048
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(8,973,535)	(11,098,589)
Pembayaran kepada Karyawan	(3,095,251)	(2,806,336)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(378,771)	(477,565)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(2,108,118)	(3,418,362)
Penerimaan Pendapatan Bunga	9,963	210,901
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>10,688,350</u>	<u>8,033,097</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Rugi Penjualan Aset Tetap	(55,201)	
Uang Muka Perolehan Kapal	(435,996)	(24,900,321)
Perolehan Aset Tetap	<u>(3,487,389)</u>	<u>(4,300,000)</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas investasi	<u>(3,978,586)</u>	<u>(29,200,321)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerbitan Saham Baru Melalui IPO	--	13,348,180
Penerimaan Pinjaman Bank	28,114,042	27,795,350
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(5,684,169)	(1,128,212)
Pembayaran Pinjaman Bank	(15,651,903)	(11,977,084)
Pembayaran Utang Obligasi		(5,100,000)
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan	<u>(18,755,742)</u>	<u>(2,961,429)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(11,977,772)</u>	<u>19,976,805</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5,268,008)	(1,190,419)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	160,256	21,807
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>8,947,533</u>	<u>3,257,857</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>3,839,781</u></u>	<u><u>2,089,245</u></u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:		
Kas	1,265	2,935
Bank	3,702,010	1,707,470
Deposito Berjangka	136,506	378,840
Total	<u><u>3,839,781</u></u>	<u><u>2,089,245</u></u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
 Cash Paid to Suppliers and Others
 Cash Paid to Employees
 Payment for Income Taxes
 Payment for Interest
 Receipts From Interest Income
 Net Cash Flows Provided by
 Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Loss of Disposal Fixed Assets
 Advance for Acquisitions of Vessels
 Acquisitions of Fixed Assets
 Net Cash Flows Used in
 Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Issuance of new shares through IPO
 Proceeds from Bank Loans Borrowings
 Payments to Related Parties
 Payments of Bank Loans
 Payments of Bonds Payables
 Payment of Financial Institution Payables
 Net Cash Flows Provided by (Used in)
 Financing Activities

**NET DECREASE IN
 CASH AND CASH EQUIVALENTS
 EFFECTS OF FLUCTUATION IN
 EXCHANGE RATES ON
 CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE
 BEGINNING OF THE PERIOD
 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE
 END OF THE PERIOD**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END
 OF THE PERIOD CONSIST OF:**

Cash on Hand
 Cash in Banks
 Time Deposits
Total